

**PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN,
PENYUSUNAN APBDDES, PENERAPAN APLIKASI SISKEUDES,
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA
DESA DI KECAMATAN LUENG BATA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**BASRAWI
NPM: 2102120084**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2026**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 13 Maret 2026

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

BASRAWI
NPM: 2102120084

Dengan judul:

PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN, PENYUSUNAN APBDES, PENERAPAN APLIKASI SISKEUDES, TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA DI KECAMATAN LUENG BATA KOTA BANDA ACEH

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Plt. Ketua Program Studi
Manajemen

Hj. Svamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing I

Hj. Svamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing II

Syahrul Maulidi, S.E., M.Si
NIK. 19750331 202107 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 13 Maret 2026

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

BASRAWI
NPM: 2102120084

Dengan judul:

PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN, PENYUSUNAN APBDES, PENERAPAN APLIKASI SISKEUDES, TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA DI KECAMATAN LUENG BATA KOTA BANDA ACEH

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 10 Februari 2026

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Hj. Svamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Sekretaris

Svahrul Maulidi, S.E., M.Si
NIK. 19750331 202107 1 001

Anggota

Suryani Murad, S.E., M.Si
NIK. 19720205 200103 2 001

Anggota

Sulfitra, S.Si., M.Si
NIK. 19751027 201001 1 001

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Manajemen

Hj. Svamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 13 Maret 2026
Yang Menyatakan




BASRAWI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Basrawi
NPM : 2102120084
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN, PENYUSUNAN APBDES, PENERAPAN APLIKASI SISKEUDES, TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA DI KECAMATAN LUENG BATA KOTA BANDA ACEH.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 13 Maret 2026

Banda Aceh, 13 Maret 2026
Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
SDANX258263279
BASRAWI

**PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN,
PENYUSUNAN APBDES, PENERAPAN APLIKASI SISKEUDES
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
PADA DESA DI KECAMATAN LUENG BATA KOTA BANDA ACEH**

BASRAWI
2102120084

Pembimbing 1 : Hj.Syamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA

Pembimbing 2 : Syahrul Maulidi, S.E.,M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh implementasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh penyusunan apbdes terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh, untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh penerapan aplikasi siskeudes terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh, untuk menguji dan menganalisis secara simultan pengaruh implementasi manajemen keuangan, penyusunan apbdes, penerapan aplikasi siskeudes terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa pada 9 desa di Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh dengan sampel penelitian berjumlah 54 orang apartur desa. Sumber dan teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa yang diperoleh dari penyebaran pertanyaan (kuisisioner). Teknik analisis data menggunakan teknis analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen keuangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, penyusunan apbdes secara parsial berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, penerapan aplikasi siskeudes secara parsial berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan implementasi manajemen keuangan, penyusunan apbdes dan penerapan aplikasi siskeudes secara simultan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh.

Kata Kunci : Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan APBDes, Penerapan Aplikasi Siskeudes, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

**THE EFFECT OF FINANCIAL MANAGEMENT IMPLEMENTATION,
APBDES PREPARATION, AND THE IMPLEMENTATION OF THE
SISKEUDES APPLICATION ON THE ACCOUNTABILITY OF
VILLAGE FUND MANAGEMENT IN VILLAGES IN LUENG BATA
DISTRICT, BANDA ACEH CITY**

BASRAWI
2102120084

Supervisor : Hj.Syamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA

Co-Supervisor : Syahrul Maulidi, S.E.,M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study is to partially test and analyze the effect of financial management implementation on the accountability of village fund management in villages in Lueng Bata District, Banda Aceh City; to partially test and analyze the effect of the preparation of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) on the accountability of village fund management in villages in Lueng Bata District, Banda Aceh City; to partially test and analyze the effect of the implementation of the Siskeudes application on the accountability of village fund management in villages in Lueng Bata District, Banda Aceh City; and to simultaneously test and analyze the effect of financial management implementation, APBDes preparation, and the implementation of the Siskeudes application on the accountability of village fund management in villages in Lueng Bata District, Banda Aceh City. The population in this study consists of village officials involved in village fund management in nine villages in Lueng Bata District, Banda Aceh City, with a total research sample of 54 village officials. The data source and data collection techniques use primary data obtained through the distribution of questionnaires. The data analysis technique employs multiple linear regression analysis using SPSS Statistics version 25. The results of the study indicate that the implementation of financial management partially has a negative effect on the accountability of village fund management, the preparation of APBDes partially has a positive effect on the accountability of village fund management, the implementation of the Siskeudes application partially has a negative effect on the accountability of village fund management, and the implementation of financial management, APBDes preparation, and the implementation of the Siskeudes application simultaneously have a positive effect on the accountability of village fund management in villages in Lueng Bata District, Banda Aceh City.

Keywords: Financial Management Implementation, APBDes Preparation, Siskeudes Application Implementation, Village Fund Management Accountability.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah dimuka bumi. Adapun judul skripsi penulis yaitu: **“Pengaruh Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan APBDes, Penerapan Aplikasi Siskeudes terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa Di Desa Pada Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh”.**)”. Dengan selesainya skripsi ini, maka perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

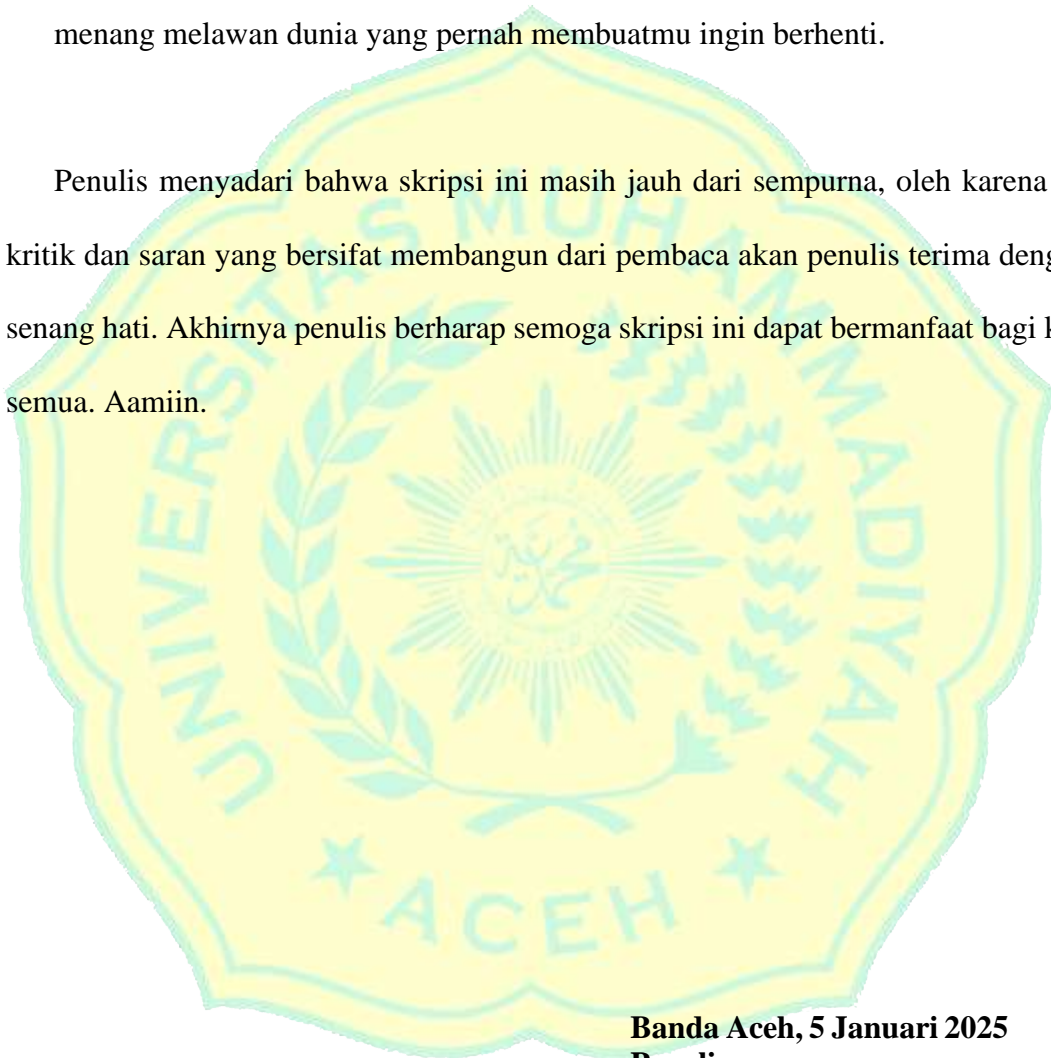
1. Bapak Dr.Marlizar, S.E.,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Hj.Syamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Suryani Murad, S.E., M.Si. selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Ibu Hj.Syamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA selaku pembimbing pertama, yang dengan penuh kesabaran, perhatian, motivasi dan arahan telah membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Syahrul Maulidi, S.E.,M.Si selaku pembimbing kedua, yang dengan penuh kesabaran, perhatian, motivasi dan arahan telah membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Kepada Ayahanda Ibunda tercinta, Bapak Zulfikar dan ibu Kartini. Manusia yang Tuhan titipkan untuk menjadi rumah dalam hidup penulis. Terimakasih telah membesarkan, mendidik, dan mencintai tanpa syarat, meski harus menjalani semua peran seorang diri. Setiap doa yang kau panjatkan adalah cahaya yang menuntun langkah penulis hingga akhirnya tiba di titik ini. Gelar sarjana ini adalah milikmu, Ayah dan Ibu hadiah kecil dari perjalanan panjang yang kita lalui bersama. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, pelindung, dan guru kehidupan yang mengajarkan arti kesederhanaan dan ketulusan. Kehangatan kalian adalah bagian dari kekuatan yang membawa penulis sampai pada akhir perjalanan ini. Dan kepada adik tercinta Rifqy Asyraf, Sosok kecil yang menjadi alasan penulis untuk terus berjuang. Dalam setiap lelah, bayangan senyummu menjadi penguat dalam setiap doa, namamu selalu disebut. Semoga keberhasilan ini menjadi teladan dan penyemangat untukmu, sebagaimana keberadaanmu telah menjadi penyemangat untuk penulis.
8. Kepada kakak Penulis Deva Zulfriani, S.K.M..Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terimakasih telah membantu dan kebersamai penulis selama ini terimakasih atas pengorbanan, perjuangan selama ini.

9. Teman-teman penulis yang telah membantu penulis membantu penulisan skripsi, berbagi cerita, menemani dikala suka maupun duka, serta memberikan motivasi yaitu Faiz Akram, Aan Alfahrezi, Arif Fadillah, Muhammad Aqilillah, Imam Iqbal, Andree Maulana, Aidil Ichsan, Nayotama, dan seluruh Teman-teman Parkiran Manajemen.
10. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan kontribusi berharga dalam bentuk dukungan, doa, dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun sangat berarti bagi penulis.
11. Untuk seseorang yang pernah menjadi rumah, pelabuhan, dan langit yang menaungi setiap langkah penulis. Namamu tak dapat kutulis di sini, namun setiap huruf di hatiku adalah tentangmu. Kau hadir sebagai pelita di tengah gelap, tangan yang menghapus lelah, dan suara yang menguatkan ketika dunia terasa terlalu bising. Perjalanan ini pernah kita lalui berdampingan di antara tawa, air mata, dan diam yang saling mengerti. Lalu, takdir mengajari kita arti ikhlas melalui sebuah perpisahan. Kehilanganmu bukan hanya luka, melainkan juga guru yang menuntun pada pendewasaan, kesabaran, dan keberanian untuk melangkah meski tak lagi beriringan. Namun, di antara semua yang telah pergi, doa tak pernah berhenti. Semoga kelak, di waktu dan tempat yang dirahasiakan Tuhan, kita kembali dipertemukan. Bukan sebagai awal, bukan pula sebagai akhir, tapi sebagai rumah yang pulang pada rumahnya.
12. Terakhir kepada diri sendiri (Basrawi), Yang pernah jatuh berkali-kali namun memilih untuk bangkit. Yang tumbuh di tengah luka dan sepi, namun tetap memeluk mimpi dengan erat. Terima kasih telah bertahan, bahkan ketika rumah

tidak lagi utuh, ketika dunia terasa terlalu sunyi untuk didengar. Terima kasih telah memilih untuk melangkah maju, meski jalan sering kali gelap dan penuh ragu. Hari ini, gelar ini bukan hanya tanda dari sebuah pencapaian, tapi juga bukti bahwa kamu menang melawan rasa takut, menang melawan putus asa, dan menang melawan dunia yang pernah membuatmu ingin berhenti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



Banda Aceh, 5 Januari 2025
Penulis

BASRAWI
2102120084

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan teori	11
2.2.1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	11
2.2.1.1 Pengertian Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	11
2.2.1.2 Faktor yang mempengaruhi	12
Akuntabilitas pengelolaan dana desa.....	12
2.2.1.3 Indikator Mengukur Akuntabilitas	13
Pengelolaan Dana Desa.....	13
2.1.2 Implementasi Manajemen Keuangan.....	14
2.1.2.1 Pengertian Implementasi Manajemen Keuangan	14
2.1.2.2 Faktor Yang mempengaruhi	15
Implementasi Manajemen Keuangan	15
2.1.2.3 Indikator Implementasi Manajemen Keuangan.....	16
2.1.3 Penyusunan APBDes	18
2.1.3.1 Pengertian Penyusunan APBDes.....	18
2.1.3.2 Tujuan Penyusunan APBDes.....	19
2.1.3.3 Indikator Penyusunan APBDes	20
2.1.4 Penerapan Aplikasi Siskeudes.....	21
2.1.4.1 Pengertian Penerapan Aplikasi Siskeudes.....	21
2.1.4.2 Tujuan dari Aplikasi Siskeudes	23
2.1.4.3 Indikator Penerapan Siskeudes	23
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	32
3.1.2 Jenis Penelitian	32
3.1.3 Horizon Waktu	32
3.1.4 Unit Analisis.....	33
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.2.1 Populasi	34
3.2.2 Sampel	34
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Defenisi Operasional Variabel.....	36
3.5 Teknik Analisis Data	38
3.6 Pengujin Data	39
3.6.1 Pengujian Validitas	39
3.6.2 Pengujian Reabilitas	39
3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik	40
3.7 Pengujian Hipotesis	41
3.7.1 Uji T	41
3.7.2 Uji F	42
3.8 Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R^2).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Desa Di Kecamatan Lueng Bata	45
4.2 Karakteristik Responden	46
4.3 Hasil Analisis Deskriptif.....	48
4.3.1 Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	48
4.3.2 Variabel Implementasi Manajemen Keuangan	51
4.3.3 Variabel Penyusunan APBDes	54
4.3.4 Variabel Penerapan Aplikasi Siskeudes	56
4.4 Pengujian Data	58
4.4.1 Uji Validitas Instrumen	58
4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen	60
4.4.3 Pengujian Asumsi Klasik	61
4.4.3.1 Uji Normalitas	61
4.4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	62
4.4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	63
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	64
4.5.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	64
4.5.2 Koefisien Korelasi dan Determinasi	66
4.5.3 Pembuktian Hipotesis.....	68
4.6 Implikasi Hasil Penelitian	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	27
Tabel 3.1 Horizon Waktu.....	33
Tabel 3.2 Skala Likert	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Umur	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Status Perkawinan.....	47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	49
Tabel 4.6 Penjelasan Responden Terhadap Implementasi Manajemen Keuangan.....	51
Tabel 4.7 Penjelasan Responden Terhadap Penyusunan APBDes	54
Tabel 4.8 Penjelasan Responden Terhadap Penerapan Aplikasi Siskeudes	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4.13 Hasil Analisis Korelasi koefesien dan Korelasi Determinasi.....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji t (Uji Parsial)	68
Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji F.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas	61
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	63



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner peneltian.....	81
Lampiran 2 tabulasi Data kuesioner	86
Lampiran 3 Outpot SPSS.....	88
Lampiran 4 Nilai Tabel r.....	100
Lampiran 5 Nilai Tabel T	101
Lampiran 6 Nilai Tabel F.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Peraturan Pemerintah UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menjadi acuan tentang pembangunan desa, pemerdayaan desa, sistem menanta serta mengelola desa, pembinaan desa maupun membangun daerah di desa. Berdasarkan peraturan tersebut memberikan amanat desa untuk mengelola sistem pemerintahannya sendiri. Indonesia sebagai negara yang berkembang, banyak membutuhkan pembangunan pada bidang infrastruktur, salah satunya yakni melakukan pembangunan terhadap pedesaan untuk dijadikan mengalami kemajuan melalui peluang yang desa itu miliki (Wahyuning, 2020). Sistem tata kelola desa yang baik merupakan cerminan keberhasilan dalam menjalankan tanggungjawab pemerintah desa. Pemerintahan desa berdiri dengan nama instansinya yaitu Kantor Desa dengan pemimpinnya disebut Kepala Desa. Dalam menjalankan sistem pemerintahannya, tentu saja pemerintahan desa memerlukan suatu dana, oleh karena itu instansi ini memerlukan adanya pengelolaan keuangan. Pengelolaan ini dilakukan melalui manajemen yang bagus dan dilakukan pendukungannya akan SDM yang berkompeten dan adanya system finansial yang sesuai. Hal ini yang mengharuskan pemerintah desa memiliki struktur organisasi, petunjuk kerja dan standar kelola finansial yang dijadikan landasan pada aktivitas mengelola finansial di tingkatan desa. Dana desa yang sumbernya melalui APBN yang mana di tujukan untuk desa dengan APBDes desa Lueng Bata dan seluruh nya, kabupaten serta di realisasikan guna memberi pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pengadaan pembangunan serta binaan warga maupun

pemberdayaan warga. Dengan setiap tahunnya pemerintah kabupaten memberikan alokasi dana desa dengan tetap memberikan kewajiban kepada pedesaan guna melakukan penyusunan pelaporan pertanggung jawaban atas pemakaian pendanaan desa yang telah dialokasikan dengan penyusunan APBDDes. Namun hingga saat ini, walaupun pemerintah desa telah memiliki struktur organisasi, adanya sistem dan mempunyai standar dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan keuangan di tingkat desa masih kurang efektif. Masalah yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan yaitu laporan keuangan desa yang dibuat belum sesuai standar pelaporan dan rawan akan terjadinya manipulasi (Arista, 2022). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kualitas manajemen keuangan desa yang kurang baik, dimana kualitas manajemen sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan pertanggung jawaban. Selain itu pengelolaan keuangan juga perlu diawasi oleh pemerintah daerah melalui pengawasan APBDDes, namun pengelolaan keuangan yang tidak efektif ini disebabkan oleh pengawasan dari pemerintah daerah yang belum dapat berjalan dengan optimal, penyusunan APBDDes yang mana penyusunannya tidak selengkapnyanya bisa memberikan penggambaran keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa dan rendahnya kemampuan aparatur desa dalam pemanfaatan teknologi informasi akuntansi yaitu penggunaan aplikasi keuangan desa.

Pengelolaan dana desa merupakan aspek yang krusial dalam pembangunan di tingkat lokal. Dalam konteks ini, akuntabilitas memegang peranan penting sebagai landasan untuk memastikan pengelolaan dana desa dilakukan dengan transparansi, efisiensi, dan keberlanjutan (Avellyni & Handayani, 2021) Dalam

literatur terkait, konsep akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sering dikaitkan dengan transparansi dalam pelaporan, pertanggung jawaban, dan penggunaan dana yang sesuai dengan tujuan pembangunan desa. Regulasi ini mewajibkan pemerintahan desa untuk memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana melalui transparansi dalam pelaporan keuangan, pertanggung jawaban atas penggunaan dana, serta pengawasan yang memadai. Proses pengelolaan keuangan desa diemban oleh kepala desa dan dibantu oleh tim pelaksana. Pengelolaan keuangan desa merupakan hal penting dalam pembangunan desa. *Good Corporate governance* (GCG) memiliki fungsi penting dalam pelaksanaan kebijakan serta penunjang pembangunan desa terhadap kemashlahatan dan kesejahteraan masyarakat desa (Ananda, 2021). Konsep transparansi keterlibatan yang akuntabel dan keadilan (Thoyib et al., 2020) kemandirian dan bertanggung jawab harus menjadi prinsip utama dalam pengelolaan dana desa. Pengelolaan keuangan dana desa dikatakan akuntabel ketika telah mengikuti proses pengelolaan yang baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pelaporan keuangan dana desa.

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana berdasarkan pada permendagri No. 20 Tahun 2018 yaitu terdiri dari: Perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa yang diterapkan pada desa Lueng Bata sudah berpedoman pada permendagri No. 20 Tahun 2018. Namun pada prakteknya masih belum berjalan seefisien peraturan yang tertuang pada permendagri NO. 20 Tahun 2018. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa merupakan hal yang penting untuk memastikan transparansi, efektivitas, dan keberlanjutan pembangunan desa. Akuntabilitas merupakan sebuah

mekanisme pertanggung jawaban (Aucoin & Heintzman, 2000). Lebih dari itu, akuntabilitas juga berfungsi sebagai mekanisme untuk mempertanggung jawabkan kinerja pejabat publik melalui tindakan yang sesuai dengan standar etika (Munidewi, 2017). Pernyataan ini selaras dengan penelitian dari (Avellyni & Handayani, 2021) yang mengindikasikan bahwa akuntabilitas memiliki dampak terhadap efektivitas dalam mengelola dana desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terdiri dari bagian pendapatan, belanja dan pembiayaan desa. APBDes harus disusun dan dikelola dengan prinsip partisipatif, transparan dan akuntabilitas karena APBDes sebagai dokumen publik (pidodokulun 2022). Penyusunan APBDes yang baik harus memperhatikan tahapan-tahapan dalam penyusunannya, hal ini dikarenakan penyusunan APBDes yang tepat dapat mencerminkan pemerintah desa yang berhasil dalam mempertanggung jawabkan dana desa yang ada. Hal yang terpenting yang diperhatikan dalam penyusunan APBDes yaitu anggaran yang dibuat tidak bertentangan dengan kepentingan umum serta disusun dan ditetapkan tepat waktu. Dalam penyusunan APBDes aparatur desa harus paham dengan apa isi dari APBDes tersebut, hal ini dikarenakan selain terlibat dalam penyusunannya aparatur desa sebagai pelaksana otonomi desa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2020) dan Salain dkk (2018) menyatakan penyusunan anggaran (APBDes) dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penyusunan APBDes Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Faktor yang dapat mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu penerapan aplikasi Siskeudes merupakan aplikasi

terapan dari teori sistem informasi akuntansi. Aplikasi siskeudes berfungsi untuk menginput data keuangan sesuai transaksi yang ada yang dapat menghasilkan output berupa dokumen keuangan yang dibutuhkan oleh pemerintahan desa untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pengawasan dalam mengelola dana desa yang dimiliki. Penerapan aplikasi siskeudes dapat memudahkan aparat desa dalam menyusun dokumen penatausahaan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang ada. Laporan keuangan yang dihasilkan berdasarkan data-data yang telah diinput pada aplikasi. relevan, reliabel, menghasilkan informasi yang lengkap dan tepat waktu yang mudah dipahami dan dapat diverifikasi, penggunaannya dengan prosedur yang jelas yang dilengkapi dengan software untuk mengolah data. Aplikasi Siskeudes mudah diakses oleh para penggunanya yang dilengkapi dengan fitur keamanan aplikasi.

Survei awal wawancara dilakukan terhadap aparat desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa yaitu kepala desa, sekdes, tuha peut, bendahara, kepala urusan, kepala dusun. Hasil wawancara menunjukkan bahwa implementasi manajemen keuangan desa telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang berlaku. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman terhadap regulasi keuangan desa, yang berdampak pada ketepatan waktu dan kualitas pelaporan keuangan. Dalam penyusunan APBDes, desa telah melibatkan perangkat desa dan masyarakat melalui musyawarah desa. Meskipun demikian, proses penyusunan APBDes belum sepenuhnya berjalan optimal karena masih terjadi keterlambatan penetapan serta adanya revisi anggaran akibat perubahan kebijakan dan

penyesuaian program. Penerapan aplikasi Siskeudes telah membantu pencatatan dan pelaporan keuangan desa.

Berdasarkan hasil survei awal wawancara di atas, ditemukan beberapa fenomena masalah dalam pengelolaan dana desa, antara lain yaitu Terjadinya keterlambatan dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan desa. Penyusunan APBDes yang belum tepat waktu dan sering mengalami perubahan anggaran. Pemanfaatan aplikasi Siskeudes yang belum optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia dan kendala teknis. Akuntabilitas pengelolaan dana desa yang belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal.

Selain itu masih ada kekurangan pada tata kelola penyusunan APBDes pada desa tersebut, oleh karena itu sangat di harapkan implementasi manajemen keuangan berjalan pesat seiringnya waktu. Salah satu fenomena yang banyak ditemui adalah lemahnya kapasitas aparatur desa dalam mengelola keuangan desa secara profesional. Banyak desa belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pelatihan teknis terkait manajemen keuangan desa.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa masalah yang muncul di lembaga pemerintah tingkat desa ini, maka peneliti ingin menguji secara empiris mengenai pengaruh dari penerapan manajemen keuangan desa, penyusunan APBDes, penerapan aplikasi Siskeudes dan peran aparat desa kepada suatu ketuntasan mengelola pendanaan desa secara akuntabel khususnya di Desa lueng bata. Kebaruan dari penelitian ini yang membedakan dari penelitian sebelumnya yaitu pada populasi serta sampelnya pada riset ini dan variabel yang digunakan, dimana

penelitian ini menggunakan kombinasi variabel yang jarang digunakan secara bersamaan oleh peneliti lain. Maka dari itu penulis ingin mengajukan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan APBDes, Penerapan Aplikasi Siskeudes, Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pemaparan latar belakang yang diungkapkan sebelumnya, dengan demikian beberapa hal yang dijadikan sebagai pokok persoalan dalam riset ini yakni:

1. Apakah implementasi manajemen keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh?
2. Apakah penyusunan APBDes berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh?
3. Apakah aplikasi Siskudes berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota abnda aceh?
4. Apakah implementasi manajemen keuangan, penyusunan APBDes, dan penerapan aplikasi siskeudes berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Disesuaikan akan persoalan yang diungkapkan sebelumnya, dengan demikian sasaran yang sesuai akan persoalan dalam riset ini ialah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi manajemen keuangan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan luang bata kota banda aceh.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penyusunan APBDes terhadap mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan aplikasi siskeudes terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi manajemen keuangan, penyusunan APBDes, penerapan aplikasi siskeudes terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa hasil melalui riset ini diharapkan bisa memberi kebermanfaatannya yang meliputi beberapa hal diantaranya:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai referensi dalam ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu akuntansi manajemen. Beberapa kajian materi yang dipaparkan dan fenomena yang dijelaskan diharapkan bisa membuka wawasan para pembaca mengenai isu yang ada dalam setiap aspek lembaga keuangan yang memiliki kaitan satu sama lain dan beberapa faktor penyebabnya sehingga pihak yang bersangkutan bisa menyelesaikan masalah yang ada. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca terutama pihak yang berkepentingan dengan lembaga pemerintah desa dapat ikut serta dalam menyukseskan kinerja desa dalam membangun desa yang maju karena desa yang maju mencerminkan rakyat yang sejahtera.

1) Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu membantu pihak pemerintah desa untuk mengetahui bagaimana peran penting manajemen keuangan desa, penyusunan APBDes, penerapan aplikasi Siskudes dan peran pemerintah daerah dalam Akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Dengan beberapa materi yang telah dipaparkan diharapkan mampu memahami hal apa yang harus dilakukan oleh pihak pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa baik dari segi penyusunan anggaran maupun membuat laporan pertanggung jawaban keuangan sehingga sesuai dengan rencana yang diharapkan.

2) Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat tahu bagaimana pentingnya Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa terutama bagi masyarakat dalam mesejahterakan masyarakat dengan berbagai program dari pemerintah desa untuk pembangunan desa yang maju. Masyarakat diharapkan memiliki partisipasi dalam menyukseskan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.

3) Bagi Universitas Muhammadiyah Aceh

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin membuat tulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan pemerintahan desa maupun penjelasan dari teori-teori yang ada di penelitian ini serta menjadi tambahan koleksi bacaan pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh mengenai pengelolaan keuangan desa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti ini di fokuskan hanya pada Pengaruh Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan APBDes, Penerapan Aplikasi Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada desa di kecamatan Lueng Bata kota banda aceh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2.1.1.1 Pengertian Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kesediaan dari para pengelola dana desa untuk menerima tanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan masyarakat (Kasih Elnis Gulo, Sophia Molinda Kakisina, 2023). Pengelolaan dana desa mengharuskan adanya akuntabilitas yang menjadi kewajiban utama bagi perangkat desa. Hal ini merupakan cerminan keberhasilan pencapaian aspirasi yang tertuang pada Undang-Undang Desa, yang bertujuan menciptakan kondisi desa yang berkembang pesat, memiliki ketangguhan, bisa berdiri sendiri, mengedepankan prinsip keadilan, serta menerapkan sistem demokrasi yang baik (Zamzami & Rina Maulina, 2023).

Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan tanggung jawab pemerintah desa untuk mengelola sesuai dengan Undang-Undang pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai tanggungjawab Kepala Desa untuk melaporkan kinerja yang telah dilakukan sesuai peraturan kepada Bupati (Kasih Elnis Gulo, Sophia Molinda Kakisina, 2023).

akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, mengungkapkan segala aktivitasnya dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut. Pemerintah Kota Kota Moba merupakan salah satu daerah otonom yang ada di Provinsi Sulawesi Utara yang telah melaksanakan prinsip-prinsip otonomi daerah dengan berusaha mengoptimalkan potensi desa dengan mengalokasikan dana desa dalam APBD yang bersumber dari APBN (Astri Juainita Makalalagi, Grace B Nangoi, Herman Karamoy, 2020).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ariani & Gayatri (2021) mengungkapkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa sangat bergantung pada dua aspek utama: kejelasan sasaran anggaran serta keterbukaan pemanfaatan sumber daya finansial. Ketika perangkat desa memperoleh pemahaman yang tepat tentang target anggaran, mereka dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik. Selain itu, masyarakat juga mendapat kesempatan optimal untuk mengawasi dan mengevaluasi proses pengelolaan dana desa yang sedang berjalan (Pramayoga & Ramantha, 2020). Kejelasan sasaran anggaran memungkinkan perangkat desa menjalankan akuntabilitas pengelolaan dana desa secara optimal, sehingga menciptakan kepercayaan yang kokoh dari masyarakat terhadap sistem administrasi desa.

2.1.1.2 Faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Menurut (Muhammad Nur Aziiz, Sawitri Dwi Prastiti, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu :

1. Standar akuntansi yang berlaku

2. Kecukupan pengungkapan
3. Kepatuhan pada perundang-undangan
4. Efektivitas sistem pengendalian internal
5. Pemamfaatan teknologi informasi
6. Komitmen manajemen
7. Otoritas pengambilan keputusan
8. Budaya informasi
9. Kompetensi sumberdaya manusia

2.1.1.3 Indikator Mengukur Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut (Yudi Prasetyo, Suwardi, Hering Suryo Sardjono, 2023) indikator Akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu sebagai berikut:

1. Akuntabilitas kejujuran dan hukum

Akuntabilitas dan hukum adalah mengacu pada kewajiban untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan, serta memastikan bahwa tindakan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kejujuran dan hukum yang berlaku.

2. Akuntabilitas Proses

Akuntabilitas proses adalah pertanggungjawaban terhadap prosedur atau cara yang digunakan dalam melaksanakan tugas.

3. Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program adalah pertanggung jawaban atas pelaksanaan suatu

program, termasuk pencapaian tujuan, penggunaan sumber daya, dan dampaknya terhadap masyarakat.

4. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan adalah pertanggung jawaban lembaga publik atas kebijakan yang telah diambil, termasuk mempertimbangkan dampaknya di masa depan.

5. Akuntabilitas Penatausahaan

Akuntabilitas penatausahaan berarti semua transaksi keuangan desa dicatat dengan rapi, lengkap, dan transparan, mulai dari penerimaan hingga pengeluaran dana, serta didukung oleh bukti transaksi yang sah.

6. Akuntabilitas perencanaan

Akuntabilitas perencanaan adalah kemampuan dan kewajiban pengelola untuk menyusun perencanaan secara transparan, partisipatif, dan sesuai dengan rencana pembangunan serta kebutuhan masyarakat.

2.1.2 Implementasi Manajemen Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Implementasi Manajemen Keuangan

Implementasi manajemen keuangan adalah proses penerapan prinsip-prinsip dan strategi pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Proses ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, dengan tetap memperhatikan aspek transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Brigham & Houston (2018): Implementasi yang baik dari manajemen

keuangan melibatkan keputusan keuangan yang terinformasi, seperti investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen untuk meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan. Melalui implementasi manajemen keuangan yang baik, organisasi dapat memastikan ketersediaan dana, meminimalkan risiko finansial, serta mengalokasikan sumber daya dengan cara yang mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan jangka panjang.

Putra, Y. M., Anggiyanti, L., Safira, D., Putri, T. H., & Stepani, (2021), Implementasi manajemen keuangan merupakan langkah strategis yang mengintegrasikan aspek perencanaan dan pengendalian keuangan dalam mendukung keberlanjutan organisasi.

2.1.2.2 Faktor Yang mempengaruhi Implementasi Manajemen Keuangan

Beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen keuangan berdasarkan penelitian terbaru:

1. Literasi Keuangan

Pemahaman yang baik tentang konsep dan prinsip keuangan memungkinkan individu atau organisasi untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif. Penelitian dalam *Oikonomia: Jurnal Manajemen* (2024) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Penggunaan Teknologi Finansial (Fintech)

Adopsi fintech memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan. Studi yang sama menunjukkan bahwa penggunaan fintech berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

3. Materialisme

Tingkat materialisme seseorang dapat mempengaruhi cara mereka

mengelola keuangan. Penelitian tersebut juga mengidentifikasi bahwa materialisme memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kemampuan dan keterampilan SDM dalam bidang keuangan sangat menentukan kualitas manajemen keuangan. Artikel dalam Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (2023) menyoroti bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang efektif membantu dalam memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan. Studi yang sama menemukan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

6. Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Penelitian dalam Jurnal Akuntansi Mahaputra (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

7. Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi

Kepemimpinan yang efektif dan komitmen yang kuat dari organisasi mendukung implementasi manajemen keuangan yang baik. Studi yang sama juga menegaskan bahwa gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.1.2.3 Indikator Implementasi Manajemen Keuangan

Berdasarkan penelitian terbaru oleh Shinta dan Lestari (2019), terdapat

tiga indikator utama dalam pengelolaan keuangan:

1. Proses Perencanaan Keuangan

Menetapkan tujuan keuangan dan strategi untuk mencapainya, termasuk pembuatan anggaran dan proyeksi keuangan.

2. Keuangan Pelaksanaan

rencana keuangan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, memastikan penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

3. Evaluasi Keuangan Menilai kinerja keuangan

dengan membandingkan hasil aktual dengan rencana, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan.

4. Pengawasan dan Pengendalian Keuangan

adalah kegiatan memantau, memeriksa, dan menilai apakah pelaksanaan keuangan sudah sesuai dengan anggaran, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan sedangkan Pengendalian keuangan adalah tindakan atau sistem yang dirancang untuk mengarahkan, membatasi, dan mengoreksi pengelolaan keuangan agar tetap berada pada jalur yang benar.

5. Pencatatan dan Administrasi Keuangan

Pencatatan dan administrasi keuangan berarti setiap uang yang masuk dan keluar dicatat dengan benar, dilengkapi bukti transaksi, serta disimpan dalam dokumen dan pembukuan yang rapi.

6. Penganggaran

di desa disusun melalui tahapan yang jelas melibatkan pihak terkait, dan hasilnya ditetapkan dalam anggaran pendapatan dana desa sesuai dengan rencana kegiatan desa.

2.1.3 Penyusun APBDes

2.1.3.1 Pengertian Penyusunan APBDes

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah rencana keuangan desa dalam satu tahun yang memuat perkiraan pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan, dan rencana pembiayaan yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan BPD, dan ditetapkan dengan peraturan desa. Penyelenggara pemerintahan desa yang output-nya berupa pelayanan publik, pembangunan, dan perlindungan masyarakat harus disusun perencanaannya setiap tahun dituangkan dalam APBDes inilah terlihat apa yang dikerjakan pemerintah desa dalam satu tahun berjalan (Nurcholis, 2019).

Pemerintah desa wajib menyusun APBDes setiap tahunnya. APBDes merupakan rencana pembiayaan terhadap program pembangunan tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Program tersebut diturunkan dari program pembangunan jangka menengah desa (lima tahun), yang disebut rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa). RPJMDesa merupakan penjabaran visi dan misi dari kepala desa terpilih (Nurcholis, 2019).

Melalui APBDes kebijakan desa yang dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan pemerintah desa berupa pemberian pelayanan, pembangunan, dan perlindungan kepada warga dalam tahun berjalan sudah dirancang anggarannya sehingga sudah dipastikan dapat dilaksanakan. Tanpa APBDes, pemerintah desa tidak dapat melaksanakan program dan kegiatan pelayanan publik (Nurcholis, 2019).

2.1.4.1 Tujuan Penyusunan APBDes

Penyusunan dan pelaksanaan anggaran tahunan merupakan rangkaian proses anggaran. Proses penyusunan anggaran mempunyai empat tujuan, yaitu (Mardiasmo,2018):

1. Membantu pemerintah mencapai tujuan fiskal dan meningkatkan koordinasi antar bagian dalam lingkungan pemerintah.
2. Membantu menciptakan efisien dan keadilan dalam menyediakan barang dan jasa public melalui proses prioritasan.
3. Memenuhi prioritas belanja bagi pemerintah, dan meningkatkan transparansi dan pertanggung jawaban pemerintah kepada DPR/DPRD dan masyarakat luas.
4. Meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah kepada DPR/DPRD dan masyarakat luas.

Peran masyarakat dalam proses pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), diantaranya;

- a. Melakukan pengawasan pelaksanaan APBDes.
- b. Menyampaikan fakta atau bukti penyimpangan pengelolaan APBDes kepada pihak-pihak terkait.
- c. Bersedia menjadi saksi atas penyimpangan pengelolaan APBDes.
- d. Memberikan penilaian pelaksanaan APBDes.
- e. Menyampaikan usulan perubahan APBDes.
- f. Mendorong pihak-pihak terkait untuk melaksanakan APBDes secara disiplin.
- g. Memberikan penghargaan atas keberhasilan Pemerintah Desa dalam

pengelolaan APBDes.

- h. Memberikan penghargaan atas keberhasilan BPD dalam pengawasan (kontrol) pelaksanaan APBDes.

2.1.3.3 Indikator Penyusunan APBDes

Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang efektif memerlukan perhatian pada beberapa indikator utama. Berikut adalah beberapa indikator penyusunan APBDes:

1. **Transparansi dan akuntabilitas**

Pemerintah desa harus memastikan bahwa proses penyusunan APBDes dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Hal ini mencakup penyebaran informasi yang jelas mengenai anggaran dan pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan.

2. **Partisipasi Masyarakat**

Keterlibatan aktif masyarakat dalam penyusunan APBDes sangat penting untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan prioritas warga desa. M. Sihidi dkk (2021) menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses ini.

3. **Kepatuhan terhadap Regulasi Penyusunan APBDes**

harus mematuhi peraturan dan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Studi oleh Mifthahul Jannah (2022) mengkaji kepatuhan desa terhadap regulasi ini.

4. **Perencanaan yang Matang APBDes**

disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) yang telah dirumuskan sebelumnya, memastikan bahwa anggaran

mencerminkan prioritas pembangunan desa.

5. Pengawasan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD memiliki peran penting dalam mengawasi dan memberikan masukan selama proses penyusunan APBDes untuk memastikan anggaran sesuai dengan aspirasi masyarakat. Faisal (2021) membahas peran BPD dalam hal ini.

6. Ketepatan Waktu Penyusunan

kemampuan pemerintah desa menyusun dan menetapkan APBDes sesuai dengan jadwal dan batas waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, sehingga anggaran dapat digunakan tepat waktu untuk pelaksanaan kegiatan desa.

2.1.4 Penerapan Aplikasi Siskeudes

2.1.4.1 Pengertian Penerapan Aplikasi Siskeudes

Menurut (Puspita, 2019) Aplikasi siskeudes sebelumnya dikenal dengan nama Simda Desa (Sistem Informasi Manajemen Daerah). Aplikasi tata kelola keuangan desa ini pada awalnya dikembangkan Perwakilan BPKB Sulawesi Barat sebagai proyek percontohan di lingkungan BPKB pada bulan Mei 2015. Tujuan aplikasi ini agar pengelolaan keuangan desa bisa lebih bersih, tertib, efektif dan efisien serta terwujudnya pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Aplikasi siskeudes ini setiap tahunnya mengalami perubahan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Siskeudes menggunakan database Microsoft Acces sehingga lebih portable dan mudah diterapkan oleh pengguna aplikasi yang awam sekalipun.

Secara teknis transaksi keuangan desa termasuk dalam kelompok skala kecil, sehingga lebih tepat ditangani secara mudah dengan database acces ini. Penggunaan aplikasi dengan menggunakan databse SQL Server hanya dikhususkan untuk tujuan tertentu atau volume transaksi sudah masuk dalam kategori skala menengah (Puspita, 2019).

Menurut Sanjaya (2019), Aplikasi merupakan perangkat lunak yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan teknologi untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Contohnya adalah Microsoft Word, Microsoft Excel, dan aplikasi-aplikasi sejenis lainnya yang dikembangkan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pekerjaan atau aktivitas-aktivitas spesifik.

Menurut Ginanthi Asih dan Adi Putra (2021) penerapan Siskeudes versi 2.0.3 terbukti meningkatkan kualitas akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa, terutama di masa pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian oleh Faisal (2021), menunjukkan bahwa Siskeudes memperbaiki efektivitas pengelolaan keuangan desa dan membantu mempermudah administrasi keuangan. Namun, seperti yang diungkapkan dalam studi oleh Hendra (2022), beberapa desa masih menghadapi tantangan dalam penerapan Siskeudes, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dan infrastruktur yang belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang intensif agar desa dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini dalam pengelolaan keuangan desa.

Sumber-sumber tersebut mengindikasikan bahwa meskipun Siskeudes memberikan banyak manfaat, implementasinya membutuhkan kesiapan yang baik dari aspek teknis dan Sdm di desa.

2.1.4.2 Tujuan dari Penerapan Aplikasi Siskeudes

Tujuan dari Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah sebagai alat bantu berbasis sistem informasi yang resmi dari pemerintah. Siskeudes dirancang untuk memudahkan pemerintah desa dalam penatausahaan keuangan desa, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. Aplikasi ini mengakomodasi semua peraturan menyangkut keuangan desa, didesain terhubung kepada pengguna serta bersahabat sebagai aplikasi desktop, dan mempunyai cara pengawasan yang efisien untuk mendapatkan data finansial keuangan yang akurat.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa berfungsi untuk mengakomodasi seluruh proses pengelolaan keuangan desa, termasuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban. Manfaat dari pelaporan keuangan desa meliputi penilaian efektivitas, efisiensi, dan kemanfaatan sumber daya ekonomi desa dalam satu tahun anggaran, serta mengetahui nilai kekayaan bersih desa hingga posisi terakhir periode pelaporan. Ini juga berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja aparatur desa.

2.1.4.3 Indikator Penerapan Aplikasi Siskeudes

Indikator efektivitas siskeudes yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amas et al. (2020) yaitu

1. Kesesuaian informasi yang diminta dalam template/program
2. Kesesuaian jenis laporan
3. Ketepatan dan kepastian waktu pelaporan
4. Kesesuaian persyaratan, prosedur, dan tahapan laporan

5. Umpan balik (*feedback*)
6. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan Kartika Restu Aprilya, Astri Fitria (2020) dengan judul pengaruh kompetensi, komitmen organisasi, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dari penelitian ini dengan memanfaatkan data primer yaitu menyebar kuesioner kepada aparatur desa di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena dalam pengelolaan keuangan pemerintah dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam pengelolaan dana. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena seorang yang komit dalam melakukan pekerjaannya maka akan memiliki tanggungjawab lebih terhadap tugasnya. Transparansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena dengan tidak adanya keterbukaan terhadap informasi pemerintah maka tidak dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena masyarakat kurang keterlibatan dalam informasi dari pemerintah.

Penelitian yang dilakukan (Mufti Arief Arfiansyah, 2021) dengan judul Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Wonogiri dengan Sistem Keuangan Desa sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Begitu juga hasil penelitian Zulisa (2019) menunjukkan variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Siskeudes.

Penelitian ini dilakukan oleh Nafadhila Eka Indraswari, Yuliasuti Rahayu (2021) dengan judul Pengaruh kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di wilayah Kecamatan Mengant iKabupaten Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan responden sejumlah 113 orang yang terdiri dari perangkat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang ada di 12 desa di wilayah Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ^akompetensi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui bukti-bukti terkait penyusunan anggaran dan pendapatan desa apakah sesuai atau belum menurut Peraturan Desa No. 9 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Jenis metode penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan APBDes beserta penerapan APBDes sudah sesuai dengan Peraturan Desa No. 9 Tahun 2022.

Penelitian ini dilakukan Febrian Caesar Ramadhan & Kumba Digdowiseiso (2021) dengan judul Implementasi manajemen keuangan publik program pemberdayaan masyarakat kelurahan pondok kelapa dan duren sawit, dengan menggunakan metode kualitatif, Studi kasus dalam penelitian dilakukan pada Kelurahan Pondok Kelapa dan Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur sebagai salah satu pelaksana program KJK PEMK. Penelitian ini terdiri dari tiga orang informan kunci yang terdiri dari satu orang pengurus dan pelaksana program KJK PEMK dan duaorang pemanfaat program dari masing-masing kelurahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kebijakan keuangan publik melalui program KJK PEMK di Kelurahan Pondok Kelapa dan Kelurahan Duren Sawit tidak berjalan maksimal. Tidak terlaksananya kegiatan pemberdayaan, monitoring dan evaluasi serta tidak ada sistem reward and punishment bagi para pemanfaat program.

Penelitian ini dilakukan oleh gita kusumawardan & nurfadliyah (2022) dengan berjudul pengaruh penerapan aplikasi sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas keuangan desa (studi kasus di desa kecamatan empang kabupaten sumbawa) metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode kuantitatif

dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan diukur menggunakan skala likert metode purposive sampling pada 10 desa dan diperoleh sebanyak 50 orang sebagai sampel serta tiap desa terdapat 5 responden, kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, operator desa, dan kaur desa data analisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan spss hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa. hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan aplikasi sistem keuangan desa pada kecamatan empang, maka akan semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas keuangan desa, hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai-nilai maupun fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi sistem keuangan desa mampu di persepsikan dengan baik dan berdampak nyata terhadap akuntabilitas keuangan desa.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

NO	Judul penelitian	Metode peneliti	Hasil penelitin	Persamaan variabel	Perbedaan variabel
1	pengaruh kompetensi, komitmen organisasi, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena dalam pengelolaan keuangan pemerintah dibutuhkan sumber daya manusia yang	Akuntabilitas pengelolaan dana desa Teknik analisis data	Kompetensi, Komitmen organisasi, Transparansi dan partisipasi masyarakat Lokasi

	(Kartika Restu Aprilya, Astri Fitria 2020)		kompeten, memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam penelitian.		
2	Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Wonogiri dengan Sistem Keuangan Desa sebagai Variabel Intervening (Mufti Arief Arfiansyah, 2021)	kuantitatif	Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nintyari, dkk (2019) yang menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan siskeudes. Begitu juga hasil penelitian Zulisa (2019) menunjukkan variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Siskeudes.	Akuntabilitas pengelolaan dana desa Teknik analisis data	Kapasitas Aparatur Desa Lokasi Sampel
3	Pengaruh kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan	kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh	Akuntabilitas pengelolaan dana desa Teknik analisis data	kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi

	teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Nafadhila Eka Indraswari, Yuliasuti Rahayu 2021)		terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas akuntabilitas pengelolaan dana desa.		Sampel Lokasi
4	Implementasi manajemen keuangan publik program pemberdayaan masyarakat kelurahan pondok kelapa dan duren sawit (Febrian Caesar Ramadhan & Kumba Digidowiseis o 2021)	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi ini lebih jauh membuat tujuan program tidak sepenuhnya tercapai dan kemudian berimplikasi pada piutang tertunggak hingga kredit macet. Koperasi Jasa Keuangan kemudian tidak mampu untuk mengembalikan dana bergulir yang diberikan oleh pemerintah.	Implementasi manajemen Keuangan Teknik analisis data	publik program pemberdayaan masyarakat Sampel Lokasi
5	pengaruh penerapan aplikasi sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas keuangan desa (studi kasus di desa	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa nilai-nilai maupun fitur-fitur yang terdapat pada	penerapan aplikasi sistem keuangan desa Teknik analisis data	akuntabilitas keuangan desa Sampel Lokasi

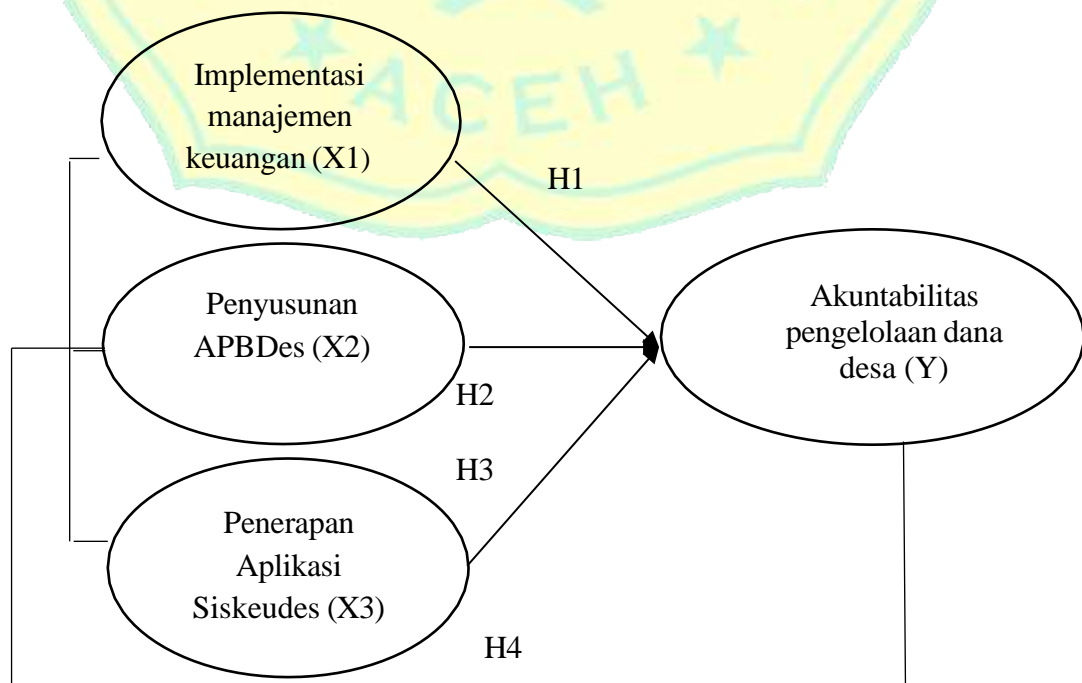
	kecamatan empang kabupaten sumbawa) (gita kusumawar dan & nurfadliyah 2022)		aplikasi sistem keuangan desa mampu di persepsikan dengan baik dan berdampak nyata terhadap akuntabilitas keuangan desa.		
--	---	--	--	--	--

Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran ini, penelitian menggambarkan hubungan dari variabel independent yaitu Implementasi Manajemen Keuangan (X1), Penyusunan APBDes (X2), Penerapan Aplikasi Siskeudes (X3), dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Berikut adalah Gambaran kerangka pemikiran ini untuk memahami masalah yang akan dibahas:

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran



Sumber: Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Ni wayan wulan tari & Anantawikrama tungga admadja 2021).

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Diduga Implementasi manajemen keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa pada Desa di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

H2: Diduga Penyusunan APBDes berpengaruh secara parsial terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa pada Desa di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

H3: Diduga Penerapan Aplikasi Siskeudes berpengaruh secara parsial terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa pada Desa di kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

H4: Diduga Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan APBDes, Penerapan Aplikasi Siskeudes berpengaruh secara simultan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Desa di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi Dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Lueng bata, Kota Banda, Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Pengelolaan Dana Desa pada Desa Lueng bata.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian deskriptif yang digunakan berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *on shot study*. Menurut Arikunto (2019:124) *one shot studi* merupakan desain penelitian hanya melakukan satu kali *treatment* yang Arikunto (2019:124) *one shot studi* merupakan desain penelitian hanya melakukan satu kali *treatment* yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh untuk kemudian diadakan *post-test*.

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan selesai. Horizon waktu dapat dilihat pada:

Tabel 3.1: Horizon Waktu

Keterangan	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agu 2025	Sep 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025	Jan 2025
Pengajuan Judul Proposal	■															
Survey awal		■														
Penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
Seminar proposal													■			
Revisi													■			
Pembagian kuesioner														■	■	
Penyusunan skripsi														■	■	■
Ujian Komprehensif																■

Sumber: Di olah oleh peneliti (2025)

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Penelitian perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena pengumpulan data, ukuran sampel, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah pengelolaan dana desa lueng bata di kota banda aceh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang dikenakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa pada 9 desa di Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, yang berjumlah 54 orang. Di mana kuesioner dibagikan kepada aparatur desa yaitu kepala desa, sekdes, tuha peut, bendahara, kepala urusan, kepala dusun.

3.6.2 Sampel

sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan di anggap dapat mewakili populasi tersebut Menurut Sugiyono (2019:127). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh (census sampling). Menurut Sugiyono (2019:85), Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, karena jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100 orang. Dengan demikian, karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 orang aparatur desa dari 9 di kecamatan lueng bata, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Perhitungan jumlah sampel dapat dituliskan sebagai berikut:

$$n = N = 54$$

Menggunakan teknik sampling jenuh, maka tidak ada perhitungan rumus statistik seperti rumus lain, karena konsep nya berbeda secara prinsip.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksud untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Menurut Sugiyono (2020:139) “Sumber data yang digunakan antara lain:

- 1) Data primer yang diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner). Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan.

Tabel 3.2 skala likert

NO	Keterangan pilihan	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Kurang setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber : Arikunto (2019)

Data primer dalam penelitian ini besumber dari studi pustaka melalui artikel majalah pemasaran maupun yang diambil dari internet untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Studi pustaka, dimaksudkan untuk mendapatkan kajian dasar teoritis yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- 2) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan format tertentu dan berbagai pilihan didalamnya untuk dijawab oleh responden.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang jelas bagi peneliti dalam melakukan pengukuran dan analisis, serta memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama tentang variabel yang diteliti. Berikut ini dikemukakan operasional masing-masing variabel dari variabel implementasi manajemen keuangan, penyusunan APBDes, penerapan aplikasi siskeudes dan Akuntabilitas pengelolaan dana desa . Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.3:
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Penilaian	Item Pertanyaan
Variabel Dependen				
Akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y)	Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kesediaan dari para pengelola dana desa untuk menerima tanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya secara efisien ,efektif, berkeadilan, dan dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan masyarakat (Kasih Elnis Gulo, Sophia Molinda Kakisina, 2023).	1. Akuntabilitas kejujuran dan hukum 2. Akuntabilitas Proses 3. Akuntabilitas Program 4. Akuntabilitas Kebijakan 5. Akuntabilitas penantausaan 6. Akuntabilitas perencanaan (Yudi Prasetyo, Suwardi, Herning Suryo Sardjono, 2023)	Likert 1-5	A1- A6
Variabel Independen				

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Penilaian	Item Pertanyaan
Implementasi manajemen keuangan (X1)	Implementasi manajemen keuangan adalah proses penerapan prinsip-prinsip dan strategi pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan. (Shinta dan Lestari 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perencanaan keuangan 2. Implementasi Keuangan Pelaksanaan rencana keuangan 3. Evaluasi Keuangan Menilai kinerja keuangan 4. Pengawasan dan Pengendalian Keuangan 5. Pencatatan dan Administrasi Keuangan 6. Penganggaran (Shinta dan Lestari 2019) 	Likert 1-5	B1- B6
Penyusunan APBDes (X2)	Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah rencana keuangan desa dalam satu tahun yang memuat perkiraan pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan, dan rencana pembiayaan. (Amas et al. 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi dan akuntabilitas 2. Partisipasi Masyarakat 3. Kepatuhan terhadap Regulasi Penyusunan APBDes 4. Perencanaan yang Matang 5. Pengawasan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) 6. Ketepatan waktu penyusunan (Nurcholis, 2019). 	Likert 1-5	C1-C6

Penerapan aplikasi siskeudes (X3)	Menurut Sanjaya (2019), Aplikasi merupakan perangkat lunak yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan teknologi untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Contohnya adalah Microsoft Word, Microsoft Excel, dan aplikasi-aplikasi sejenis lainnya	1. informasi yang diminta dalam template/program 2. Kesesuaian jenis laporan 3. Ketepatan dan kepastian waktu pelaporan 4. Kesesuaian persyaratan, prosedur, dan tahapan laporan 5. Umpan balik (<i>feedback</i>) 6. Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of Use</i>). (Amas et al 2020)	Likert 1-5	D1-D6
-----------------------------------	--	--	------------	-------

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara 2 atau lebih variabel independen yaitu bertujuan untuk menguji dan pengaruh dari Implementasi manajemen keuangan, Penyusunan APBDes, Penerapan aplikasi siskeudes terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa Lueng Bata. Uji regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel Y bila nilai variabel X ditambah beberapa kali. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan dua variabel saja yaitu variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan garis regresi. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Akuntabilitas pengelolaan dana desa

a : Konstanta

X1 : Implementasi manajemen keuangan

X2 : Penyusunan APBDes

X3 : Penerapan aplikasi siskeudes

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefesien

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan kata lain kriteria yang digunakan untuk menilai uji validitas meliputi:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item kuesioner dapat di anggap valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item kuesioner dapat di anggap tidak valid

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:130). Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode split half , hasilnya bisa dilihat dari nilai Correlation Between Forms. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai cut off point 0,3 maka reliabel jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika $r \text{ hitung}$ dari nilai $r \text{ tabel}$ yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dengan kata lain kriteria yang digunakan untuk menilai uji normalitas meliputi:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal

B. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut Ghozali (2016:91) bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika nilai toleransi lebih kecil dari 10% dan nilai VIF lebih besar dari 10 berarti ada multikolonieritas. Dengan kata lain kriteria yang digunakan untuk menilai validitas uji multikolonieritas meliputi:

- 1) Jika $VIF > 10$ atau $Tolerance Value < 0,10$ maka terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$ atau $Tolerance Value > 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wiyono (2013:160) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Cara mendeteksi ada dan tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada dan tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur seperti gelombang, melebar, atau menyempit, maka menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas.
- 2) Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dengan menggunakan uji F (F-tes) dan secara parsial dengan menggunakan uji t (t-test) pada tingkat keyakinan (*conviden interval*) 95% atau tingkat kesalahan 5% (0.05).

3.7.1 Uji T (Uji Parsial)

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas X1 terhadap Y, X2 terhadap Y dan X3 terhadap Y secara individual. Dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka menerima H_a dan menolak H_0

Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka menerima H_0 dan menolak H_a

Pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

H_{01} : Implementasi manajemen keuangan secara parsial tidak berpengaruh Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kecamatan lueng bata.

H_{a1} : Implementasi manajemen keuangan secara parsial berpengaruh terhadap

Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kecamatan lueng bata.

H02 : Penyusunan APBDes secara persial tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kecamatan lueng bata.

Ha2 : Penyusunan APBDes secara persial berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kecamatan lueng bata.

H03 : Penerapan aplikas isiskeudes secara persial tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kecamatan lueng bata.

Ha3 : Penerapan aplikasi siskeudes secara persial berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kecamatan lueng bata.

3.7.2 Uji f (Uji Simultan)

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama atau menyeluruh terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_0

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka menerima H_0 dan menolak H_a

Pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

H04 : Implementasi manajemen keuangan, penyusunan APBDes, penerapan aplikasi siskeudes secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa lueng bata.

Ha4 : Implementasi manajemen keuangan, penyusunan APBDes, penerapan aplikasi siskeudes, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa lueng bata.

3.8 Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen (Implementasi manajemen keuangan, Penyusunan APBDes, Penerapan Aplikasi Siskeudes) terhadap variabel dependen (Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa), digunakan analisis Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²).

A. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) adalah alat statistik yang digunakan untuk menunjukkan derajat hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, nilai R digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel Implementasi manajemen keuangan (X₁) Penyusunan APBDes (X₂) Penerapan aplikasi siskeudes (X₃) Terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

B. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (*good of fit*), yang dinotifikasikan dengan R² merupakan ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis dependen. R² menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai R² maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Di Kecamatan Lueng Bata

Kecamatan Lueng Bata adalah salah satu dari 9 kecamatan yang ada di Kota Banda Aceh. Gampong-gampong ini tergabung dalam 1 Mukim (wilayah adat setingkat di atas gampong). Luas kecamatan ini diperkirakan sekitar 5,341 Km² atau 534,1 Ha. Rata-rata ketinggian wilayahnya sekitar 1,11 meter di atas permukaan laut, menunjukkan wilayah dataran rendah. Berikut adalah 9 gampong yang berada di bawah administrasi Kecamatan Lueng Bata: Gampong Lueng Bata, Gampong Cot Mesjid, Gampong Panteriek, Gampong Blang Cut, Gampong Lamseupeung, Gampong Batoh, Gampong Sukadamai, Gampong Lamdom, Gampong Lampaloh. Dan aparatur yang di bagikan kuesioner yaitu, kepala desa (kades), sekretariat desa (sekdes), kepala urusan (kaur), kepala seksi (kasi), kepala dusun (kadus, dan bendahara desa.

Latar belakang gampong di Kecamatan Lueng Bata merupakan perpaduan antara sejarah politik Kesultanan Aceh dan perkembangan administratif perkotaan. Secara historis, Lueng Bata adalah sebuah Mukim yang sangat penting sebagai pusat perlawanan terhadap Belanda dan wilayah dengan pengaruh politik kuat di masa Kesultanan. Secara administratif, kecamatan ini merupakan hasil pemekaran tahun 2000 dari Kecamatan Baiturrahman. Gampong-gampong di sini berkembang menjadi area permukiman padat dan pusat jasa/perdagangan karena lokasinya yang strategis dan relatif terhindar dari kerusakan parah saat Tsunami 2004,

menjadikannya kawasan *buffer* penting dalam pembangunan kembali Kota Banda Aceh.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat menggambarkan identitas responden yang dilihat dari jenis kelamin, umur, status perkawinan, dan tingkat pendidikan yang diperoleh dari hasil pengedaran kuesioner pada 36 orang responden yaitu aparatur desa di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. Untuk lebih jelasnya karakteristik responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Umur

No.	Umur	Frekuensi	Presentase%
1	20-25	11	20,4%
2	25-30	27	50,0%
3	30-35	10	18,5%
4	35-42	6	11,1%
Jumlah		54	100%

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden yang berusia 20 sampai 25 tahun sebanyak 11 orang (20,4%), 25 sampai 30 tahun sebanyak 27 orang (50,0%), 30 sampai 35 tahun sebanyak 10 orang (18,5%), 35 sampai 42 tahun sebanyak 6 orang (11,1%), dihitung dari total Frekuensi 54 orang maka jumlahnya 100%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase%
1	Laki-Laki	44	81,48%
2	Perempuan	10	18,52%
Jumlah		54	100%

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (81,48%) dan perempuan sebanyak 10 orang (18,52%).

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Status Perkawinan

No.	Status Perkawinan	Frekuensi	Presentase%
1	Menikah	28	51,85%
2	Belum Menikah	23	42,59%
3	Pernah Menikah	3	5,56%
Jumlah		54	100%

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden yang belum menikah sebanyak 23 orang (42,59%), pernah menikah sebanyak 3 orang (5,56%), dan sudah menikah sebanyak 28 orang (51,85%).

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase%
1	SMA/SMK Sederajat	3	5,56%
2	Diploma 3	11	20,37%
3	Diploma 4	9	16,67%
4	Strata 1 (S1)	31	57,40%
Jumlah		54	100%

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden yang SMA/SMK Sederajat sebanyak 3 orang (5,56%), Diploma 3 sebanyak 11 orang (20,37%), Diploma 4 sebanyak 9 orang (16,67%), Strata 1 (S1) sebanyak 31 orang (57,40%), dihitung dari total frekuensi 54 orang maka jumlah presentase nya 100%.

4.3 Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati dua variabel bebas (independent variable) yaitu variabel Implementasi manajemen keuangan (X1), variabel penyusunan APBDes (X2), penerapan aplikasi siskeudes (X3), dan juga mengamati satu variabel terikat (dependent variable) yaitu variabel Y, Akuntabilitas pengelolaan dana desa .

4.3.1 Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5
Penjelasan Responden Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata
1	Saya tidak akan menyalahgunakan aset, dana, atau sumber daya organisasi untuk kepentingan pribadi yang tidak terkait dengan pekerjaan.	-	-	2	3,7	7	13,0	22	40,7	23	42,6	4,22
2	Ketika sebuah proses gagal atau menghasilkan kesalahan, saya bertanggung jawab untuk menganalisis akar penyebabnya dari pada sekadar memperbaiki dampaknya.	2	3,7	3	5,6	7	13,0	24	44,4	18	33,3	3,98
3	Saya memahami peran saya dalam memastikan alokasi dan penggunaan dana program sesuai dengan anggaran dan tujuan yang disetujui.	-	-	1	1,9	5	9,3	27	50,0	21	38,9	4,26
4	Kami bersedia meninjau ulang dan menyesuaikan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi dampak.	-	-	3	5,6	12	22,2	23	42,6	16	29,6	3,96
5	Penatausahaan keuangan dilakukan secara transparan dengan bukti transaksi yang jelas dan sah.	-	-	3	5,6	8	14,8	24	44,4	19	35,2	4,09
6	Perencanaan penggunaan Dana Desa di desa ini	2	3,7	6	11,1	9	16,7	19	35,2	18	33,3	3,83

No.	Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata
	disusun secara terbuka, melibatkan masyarakat, dan sesuai dengan kebutuhan desa.											
NILAI RATA-RATA												4,01

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada tabel diatas menjelaskan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, pada item pertama yaitu “Saya tidak akan menyalah gunakan aset, dana, atau sumber daya organisasi untuk kepentingan pribadi yang tidak terkait dengan pekerjaan” diperoleh nilai rata-rata 4,22. Pertanyaan responden pada item kedua yaitu “Ketika sebuah proses gagal atau menghasilkan kesalahan, saya bertanggung jawab untuk menganalisis akar penyebab nya dari pada sekadar memperbaiki dampaknya” diperoleh nilairata-rata 3,98. Pertanyaan responden pada item ketiga yaitu “Saya memahami peran saya dalam memastikan alokasi dan penggunaan dana program sesuai dengan anggaran dan tujuan yang disetujui” diperoleh nilai rata-rata 4,26. item keempat yaitu “Kami bersedia meninjau ulang dan menyesuaikan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi dampak” diperoleh nilai rata-rata 3,96. item kelima yaitu “Penatausahaan keuangan dilakukan secara transparan dengan bukti transaksi yang jelas dan sah” diperoleh nilai rata-rata 4,09. dan pertanyaan terakhir item keenam “Perencanaan penggunaan Dana Desa di desa ini disusun secara terbuka, melibatkan masyarakat, dan sesuai dengan kebutuhan desa” diperoleh nilai rata-rata 3,83. Dari hasil penelitian variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa

diperoleh nilai rata-rata 4,01. Dari semua item pertanyaan tentang variabel loyalitas pelanggan rata-rata indikator memiliki nilai 5 yang berarti konsumen setuju dengan pernyataan-pernyataan di atas.

4.3.2 Variabel Implementasi Manajemen Keuangan

Penjelasan responden tentang variabel Implementasi Manajemen Keuangan dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penjelasan Responden Terhadap Implementasi Manajemen Keuangan

No.	Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata
1	Tujuan keuangan jangka panjang dan jangka pendek organisasi didefinisikan secara jelas dalam rencana tersebut.	-	-	2	3,7	7	13,0	28	51,9	17	31,5	4,11
2	Seluruh pengeluaran Dana Desa dilaksanakan dan disalurkan tepat sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan APBDes yang telah ditetapkan.	-	-	4	7,4	9	16,7	24	44,4	17	31,5	4,00
3	Data dan laporan keuangan yang diperlukan untuk evaluasi kinerja (misalnya, Laba Rugi, Neraca) tersedia secara	-	-	2	3,7	4	7,4	28	51,9	20	37,0	4,22

No.	Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata
	lengkap dan tepat waktu.											
4	Pengelolaan keuangan di tempat ini dilakukan dengan pengawasan yang baik dan pengendalian yang jelas sehingga penggunaan dana sesuai dengan anggaran dan aturan yang berlaku.	-	-	3	5,6	12	22,2	25	46,3	14	25,9	3,93
5	Pencacatan dan administrasi keuangan dilakukan secara tertib, lengkap dan sistematis serta didukung oleh bukti transaksi yang sah sehingga mudah dipertanggung jawabkan	-	-	1	1,9	6	11,1	28	51,9	19	35,2	4,20
6	Penganggaran di desa ini disusun melalui tahapan yang jelas, melibatkan pihak terkait, dan hasilnya ditetapkan dalam APBDes sesuai dengan rencana kegiatan desa.	-	-	6	11,1	10	18,5	22	40,7	16	29,6	3,89
NILAI RATA-RATA											4,05	

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada tabel diatas menjelaskan variabel Implementasi Manajemen Keuangan, yaitu pada persepsi responden item pertanyaan yaitu “Tujuan keuangan jangka panjang dan jangka pendek organisasi didefinisikan secara jelas dalam rencana tersebut” diperoleh nilai rata-rata 4,11. Pertanyaan responden pada item kedua yaitu “Seluruh pengeluaran Dana Desa dilaksanakan dan disalurkan tepat sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan APBDes yang telah ditetapkan” diperoleh nilai rata-rata 4,00. Pertanyaan pada responden item ketiga yaitu “Data dan laporan keuangan yang diperlukan untuk evaluasi kinerja (misalnya, Laba Rugi, Neraca) tersedia secara lengkap dan tepat waktu.” diperoleh nilai rata-rata 4,22. item keempat yaitu “Pengelolaan keuangan di tempat ini dilakukan dengan pengawasan yang baik dan pengendalian yang jelas sehingga penggunaan dana sesuai dengan anggaran dan aturan yang berlaku..” diperoleh nilai rata-rata 3,93, item keempat yaitu “Pengelolaan keuangan di tempat ini dilakukan dengan pengawasan yang baik dan pengendalian yang jelas sehingga penggunaan dana sesuai dengan anggaran dan aturan yang berlaku..” diperoleh nilai rata-rata 3,93. Dan pertanyaan item kelima “Pencacatan dan administrasikeuangan dilakukan secara tertib,lengkap dan sistematis serta di dukung oleh bukti transaksi yang sah sehingga mudah dipertanggung jawabkan.” diperoleh nilai rata-rata 4,20, dan item pertanyaan terkahir “Penganggaran di desa ini disusun melalui tahapan yang jelas, melibatkan pihak terkait, dan hasilnya ditetapkan dalam APBDes sesuai dengan rencana kegiatan desa.” diperoleh nilai rata-rata 3,89. Dari semua item pertanyaan tentang variabel implementasi manajemen keuangan diperoleh nilai rata-rata 4,05. indikator

memiliki nilai 5 yang berarti konsumen setuju dengan pernyataan-pernyataan di atas.

4.3.3 Variabel Penyusunan APBDes

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai Variabel Penyusunan APBDes dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Penjelasan Responden Terhadap Penyusunan APBDes

No.	Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata
1	Keputusan dan kebijakan utama organisasi diinformasikan secara terbuka dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.	-	-	2	3,7	7	13,0	28	51,9	17	31,5	4,11
2	Saya merasa pendapat dan masukan saya dihargai oleh pihak penyelenggara/pengambil keputusan.	2	3,7	2	3,7	8	14,8	22	40,7	20	37,0	4,04
3	Desa telah menganggarkan alokasi belanja wajib (misalnya penghasilan tetap) sesuai dengan persentase dan ketentuan yang diatur dalam regulasi.	-	-	2	3,7	4	7,4	28	51,9	20	37,0	4,22
4	Proses perencanaan (Musrenbangdes) berhasil mengakomodasi dan mengintegrasikan usulan dari berbagai kelompok masyarakat secara efektif.	-	-	3	5,6	12	22,2	25	46,3	14	25,9	3,93
5	BPD secara rutin mengawasi kepatuhan	-	-	3	5,6	5	9,3	27	50,0	19	35,2	4,15

	Kepala Desa dalam melaksanakan Peraturan Desa (Perdes).											
6	APBDes di desa ini disusun dan ditetapkan tepat waktu sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku.	-	-	6	11,1	10	18,5	22	40,7	16	29,6	3,89
NILAI RATA-RATA												4,05

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada tabel diatas menjelaskan variabel Penyusunan APBDes, yaitu persepsi pertama saya yaitu “Keputusan dan kebijakan utama organisasi diinformasikan secara terbuka dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan” diperoleh nilai rata-rata 4,11. Pernyataan responden pada item kedua yaitu “Saya merasa pendapat dan masukan saya dihargai oleh pihak penyelenggara/pengambil keputusan” diperoleh nilai rata-rata 4,04. Pernyataan responden pada item ketiga yaitu “Desa telah mengalokasikan alokasi belanja wajib (misalnya penghasilan tetap) sesuai dengan persentase dan ketentuan yang diatur dalam regulasi.” diperoleh nilai rata-rata 4,22. Pernyataan responden pada item keempat yaitu “Proses perencanaan (Musrenbangdes) berhasil mengakomodasi dan mengintegrasikan usulan dari berbagai kelompok masyarakat secara efektif” diperoleh nilai rata-rata 3,93. Pernyataan responden pada item kelima yaitu “BPD secara rutin mengawasi kepatuhan Kepala Desa dalam melaksanakan Peraturan Desa (Perdes)” diperoleh nilai rata-rata 4,15. Pernyataan responden pada item keenam yaitu “APBDes di desa ini disusun dan ditetapkan tepat waktu sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku.” diperoleh nilai rata-rata 3,89. Dari semua item pertanyaan tentang

variabel penyusunan APBDes diperoleh nilai rata-rata 4,05, semua indikator memiliki nilai 5 yang berarti konsumen setuju dengan pernyataan diatas.

4.3.4 Variabel Penerapan Aplikasi Siskeudes

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai Variabel Penerapan Aplikasi Siskeudes dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Penjelasan Responden Terhadap Penerapan Aplikasi Siskeudes

No.	Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata
1	Informasi yang diminta dalam template/program ini benar-benar relevan dengan tujuan akhir pelaporan/proses.	-	-	2	3,7	3	5,6	25	46,3	24	44,4	4,31
2	Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini relevan dengan kebutuhan pengambilan keputusan/tugas saya.	-	-	1	1,9	2	3,7	25	46,3	26	48,1	4,41
3	Saya menerima laporan dengan waktu yang cukup untuk melakukan analisis atau pengambilan keputusan yang diperlukan.	-	-	1	1,9	5	9,3	24	44,4	24	44,4	4,31
4	seberapa efektif dan berkualitas proses tata kelola (mulai dari perencanaan yang matang, kepatuhan prosedur	-	-	-	-	1	1,9	22	40,7	31	57,4	4,56

No.	Item Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata
	dan waktu, hingga pengawasan dan partisipasi) dalam mendukung keberhasilan program/proyek Desa saat ini.											
5	seberapa efektif umpan balik yang Anda terima dalam memberikan panduan yang jelas, tepat waktu, dan konstruktif untuk perbaikan pekerjaan Anda.	-	-	-	-	3	5,6	31	57,4	20	37,0	4,31
6	Aplikasi SISKEUDES mudah dipahami dan digunakan oleh aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa.	2	3,7	2	3,7	10	18,5	20	37,0	20	37,0	4,00
NILAI RATA-RATA												4,31

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada tabel diatas menjelaskan variabel Penerapan Aplikasi Siskeudes, yaitu persepsi pertama saya yaitu “Informasi yang diminta dalam template/program ini benar-benar relevan dengan tujuan akhir pelaporan/proses” diperoleh nilai rata-rata 4,31. Pernyataan responden pada item kedua yaitu “Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini relevan dengan kebutuhan pengambilan keputusan/tugas saya” diperoleh nilai rata-rata 4,41. Pernyataan responden pada

item ketiga yaitu “Saya menerima laporan dengan waktu yang cukup untuk melakukan analisis atau pengambilan keputusan yang diperlukan” diperoleh nilai rata-rata 4,31. Pernyataan responden pada item keempat yaitu “seberapa efektif dan berkualitas proses tata kelola (mulai dari perencanaan yang matang, kepatuhan prosedur dan waktu, hingga pengawasan dan partisipasi) dalam mendukung keberhasilan program/proyek Desa saat ini” diperoleh nilai rata-rata 4,56. Pernyataan responden pada item kelima yaitu “seberapa efektif umpan balik yang Anda terima dalam memberikan panduan yang jelas, tepat waktu, dan konstruktif untuk perbaikan pekerjaan Anda” diperoleh nilai rata-rata 4,31. Pernyataan responden pada item keenam yaitu “Aplikasi siskeudes mudah dipahami dan digunakan oleh aparat desa dalam pengelolaan keuangan desa” diperoleh nilai rata-rata 4,00, Dari semua item pertanyaan tentang variabel penerapan aplikasi siskeudes diperoleh nilai rata-rata 4,31, semua indikator memiliki nilai 5 yang berarti konsumen setuju dengan pernyataan diatas.

4.4 Pengujian Data

4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji pearson product-moment coefficient of correlation dengan bantuan SPSS version 25. Untuk mengetahui hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Item pertanyaan	variabel	r hitung	r tabel 5% (N-2=52)	Ket
Item A1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,524	0.268	Valid
Item A2		0,599	0.268	Valid
Item A3		0,550	0.268	Valid
Item A4		0,541	0.268	Valid
Item A5		0,652	0.268	Valid
Item A6		0,630	0.268	Valid
Item B1	Implementasi Manajemen Keuangan (X1)	0,651	0.268	Valid
Item B2		0,474	0.268	Valid
Item B3		0,609	0.268	Valid
Item B4		0,613	0.268	Valid
Item B5		0,678	0.268	Valid
Item B6		0,506	0.268	Valid
Item C1	Penyusunan APBDes (X2)	0,640	0.268	Valid
Item C2		0,502	0.268	Valid
Item C3		0,595	0.268	Valid
Item C4		0,616	0.268	Valid
Item C5		0,718	0.268	Valid
Item C6		0,504	0.268	Valid
Item D1	Penerapan Aplikasi Siskeudes (X3)	0,702	0.268	Valid
Item D2		0,621	0.268	Valid
Item D3		0,604	0.268	Valid
Item D4		0,578	0.268	Valid
Item D5		0,549	0.268	Valid
Item D6		0,521	0.268	Valid

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid, karena diperoleh nilai validitas yang lebih besar dibandingkan nilai kritis product moment sebesar 0,268 pada signifikan $\alpha =$ sehingga instrument data tersebut layak untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal consistency atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan Statistical Packaged for Social Sciences (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS versi 25. Reliabilitas yang kurang dari 0,5 adalah kurang baik, dan apabila lebih besar dari 0,6 dan mendekati angka 1 berarti reliabilitas instrument adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Minimal Kehandalan	Nilai Alpha	Kehandalan
1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,60	0,606	Handal
2	Implementasi Manajemen Keuangan (X1)	0,60	0,602	Handal
3	Penyusunan APBDes (X2)	0,60	0,616	Handal
4	Penerapan Aplikasi Siskeudes (X3)	0,60	0,603	Handal

Sumber: Data Diolah (2025)

Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai cronbach alpha reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1. “Reliabilitas yang kurang dari 0,5 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,6 dapat diterima dan reliabilitas dengan cronbach alpha 0,8 atau di atasnya adalah baik (Malhotra, 2016:268). Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas

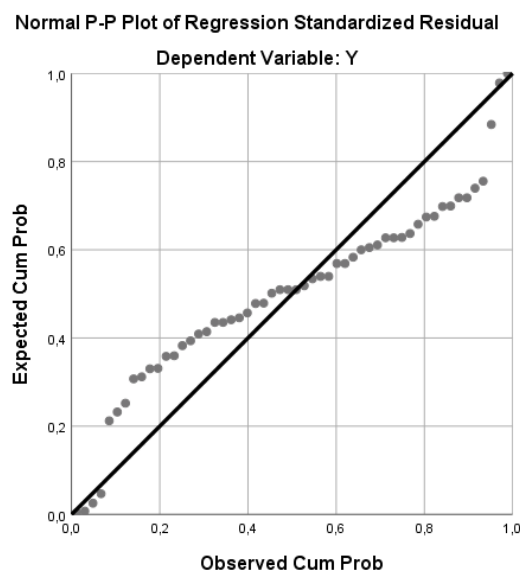
berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrument, diketahui bahwa hasil pengujian implementasi manajemen keuangan, penyusunan apbdes, penerapan aplikasi siskeudes, akuntabilitas pengelolaan adalah reliabel karena melebihi 0,60.

4.4.3 Pengujian Asumsi Klasik

4.4.3.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseperti garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Normal Probability Plot Hasil Pengujian Normalitas Data



Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Gambar 4.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas”. Maka model regresi layak dipakai untuk meprediksi keputusan konsumen bedasarkan masukan variabel independen.

4.4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
1	Implementasi Manajemen Keuangan	0,878	1,139	Non Multikolinearitas
2	Penyusunan APBDes	0,701	1,427	Non Multikolinearitas
3	Penerapan Aplikasi Siskeudes	0,752	1,330	Non Multikolinearitas

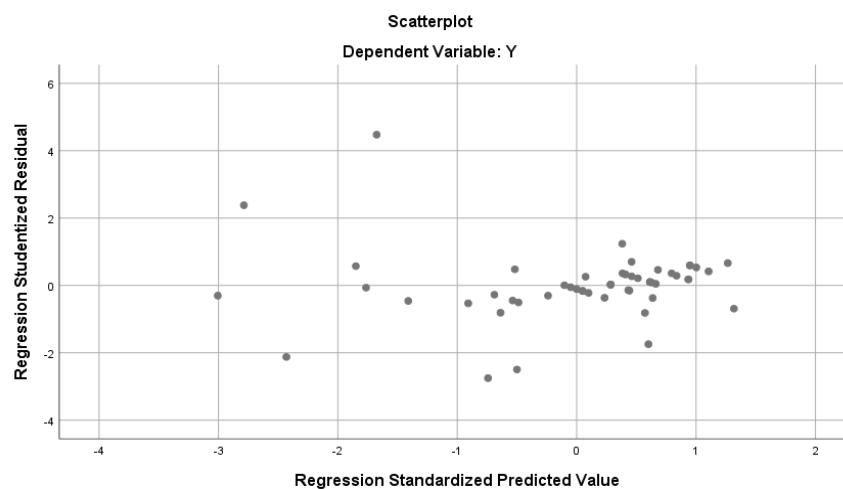
Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.10 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variable independent yang memiliki nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independent. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada Gambar 4.2:

Gambar 4.2
Hasil Pengujian Heterokedastisitas



Sumber: Data Diolah (2025)

Dari Gambar 4.2 uji heterokedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas (Malhotra, 2016:268).

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model analisis ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda (multiple regression). Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas mencakup Implementasi Manajemen Keuangan (X1), Penyusunan APBDes (X2), dan Penerapan Aplikasi Siskeudes (X3), sedangkan variabel terikat adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil pengolahan data melalui analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3,949	3,999	
	Total Implementasi Manajemen Keuangan	0,581	0,443	0,526
	Total Penyusunan APBDes	1,299	0,419	1,243
	Total Penerapan Aplikasi Siskeudes	0,114	0,117	0,971

Sumber: Data Primer (Diolah oleh penulis), 2025

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas hasil analisis data menggunakan SPSS Statistics 25, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,949 + 0,581X_1 + 1,299X_2 + 0,114X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 3,949 mengungkapkan bahwa jika variabel Implementasi Manajemen Keuangan (X_1), Penyusunan APBDes (X_2), dan Penerapan Aplikasi Siskeudes (X_3) tidak mengalami perubahan, maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) Pada Desa di Kecamatan Lueng Bata akan tetap konstan berada pada posisi 3,868 unit pada skala likert.
2. Koefisien regresi untuk pengaruh Implementasi Manajemen Keuangan sebesar 0,581 mengungkapkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Implementasi Manajemen Keuangan akan menyebabkan peningkatan Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan Lueng Bata sebesar 0,581 satuan.
3. Koefisien regresi untuk pengaruh Penyusunan APBDes sebesar 1,299 mengungkapkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Penyusunan APBDes akan menyebabkan peningkatan Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan Lueng Bata sebesar 1,299 satuan.
4. Koefisien regresi untuk pengaruh Penerapan Aplikasi Siskeudes sebesar 0,114 mengungkapkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Penerapan Aplikasi Siskeudes akan menyebabkan peningkatan Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan Lueng Bata sebesar 0,114 satuan.

4.5.2 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pengaruh linear antara Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan APBDes dan Penerapan Aplikasi Siskeudes terhadap Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dapat dianalisis melalui koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi, yang menunjukkan sejauh mana keterkaitan seluruh variabel independen secara bersamaan dengan variabel dependen. Koefisien korelasi memiliki rentang nilai antara -1 hingga +1, dengan semakin mendekati nilai 1 atau -1 menunjukkan semakin kuatnya hubungan antara variabel tersebut. Sementara itu, koefisien determinasi berganda mengukur sejauh mana kontribusi simultan dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk lebih jelasnya, hubungan antara variabel Implementasi Manajemen Keuangan (X1) Penyusunan APBDes (X2), dan Penerapan Aplikasi Siskeudes terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Korelasi Koefisien dan Korelasi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	749	0,560	0,534

Sumber: Data Primer (Diolah oleh penulis), 2025

pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00–0,149=sangat rendah

0,150–0,300=rendah

0,301–0,499=sedang

0,500–0,799=kuat

0,800–1,000=sangat kuat

Berdasarkan hasil analisis korelasi, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,749 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara variabel-variabel independen, yaitu Implementasi Manajemen Keuangan (X_1), Penyusunan APBDes (X_2) dan Penerapan Aplikasi Siskeudes (X_3) dengan variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengawasan dan kedisiplinan, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja pegawai yang tercapai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,560 menunjukkan bahwa sekitar 56,0% variasi dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel Implementasi Manajemen Keuangan (X_1) Penyusunan APBDes (X_2) dan Penerapan Aplikasi Siskeudes (X_3) Artinya, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Meskipun demikian, masih ada sekitar 44,0% variasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,534 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel yang dimasukkan dalam model regresi, sekitar 53,4% variasi dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Nilai Adjusted R Square yang sedikit lebih rendah daripada R Square ini menunjukkan bahwa meskipun model regresi ini cukup baik, ada faktor lain yang turut mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa namun tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam penelitian ini.

4.5.3 Pembuktian Hipotesis

1) Pembuktian Secara Parsial

Uji ini dilakukan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai thitung > ttabel, maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai thitung < ttabel, maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pembuktian hipotesis secara parsial terdapat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
Hasil Uji t (Uji Parsial)

	Model	Unstandardized Coefficients		t hitung	t tabel	Sig
		B	Std. error			
1	(Constant)	3,949	3,999	0,988	2,008	0,328
	Implementasi Manajemen Keuangan	0,581	0,443	1,311	2,008	0,196
	Penyusunan APBDes	1,299	0,419	3,101	2,008	0,003
	Penerapan Aplikasi Siskeudes	0,114	0,117	0,091	2,008	0,336

Sumber: Data Primer (Diolah oleh penulis), 2025

Berdasarkan tabel 4.13 menjelaskan pengaruh dari masing-masing variabel yaitu:

- a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, implementasi manajemen keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari

tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perubahan yang terjadi pada implementasi manajemen keuangan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen keuangan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam penelitian ini. Hasil dari analisis pengaruh Implementasi manajemen keuangan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan Lueng Bata. Hasil dari analisis dalam SPSS Statistics 25 diperoleh hasil nilai t hitung pada variabel Implementasi manajemen keuangan sebesar 1,311 dengan probabilitas 0,196. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,008. Berdasarkan perbandingan tersebut, diperoleh bahwa t hitung $<$ t tabel, yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi manajemen keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, penyusunan APBDes berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perubahan yang terjadi pada penyusunan APBDes keuangan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan ini menunjukkan bahwa penyusunan APBDes bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam penelitian ini. Hasil dari analisis pengaruh Penyusunan APBDes terhadap

Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan Lueng Bata. Hasil dari analisis dalam SPSS Statistics 25 diperoleh hasil nilai t hitung pada variabel Penyusunan APBDes sebesar 3,101 dengan probabilitas 0,003. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,008. Berdasarkan perbandingan tersebut, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi manajemen keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- c. Hasil dari analisis pengaruh penerapan aplikasi siskeudes terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil dari analisis dalam SPSS Statistics 25 diperoleh hasil nilai t hitung pada variabel penerapan aplikasi siskeudes sebesar 0,091 dengan probabilitas 0,336. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 2,008. Berdasarkan perbandingan tersebut, diperoleh bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi siskeudes tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2) Pembuktian Secara Simultan

Pada uji ini, dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pembuktian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Uji F (uji simultan)

	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F hitung	F tabel	Sig.
1	Regression	297,186	3	99,062	21,246	2,786	0,000
	Residual	233,129	50	4,663			
	Total	530,315	53				

Sumber: Data Primer (Diolah oleh penulis), 2025

Hasil pembagian nilai mean square menghasilkan F hitung sebesar 21,246 pada tingkat signifikan 0,000 sementara itu nilai F tabel 2.786 maka dari itu terlihat bahwa nilai F hitung ($21,246 > 2,786$) hal ini menunjukkan hipotesis H_a4 dapat diterima kebenarannya, artinya Implementasi manajemen keuangan (X1), Penyusunan APBDes (X2) dan Penerapan aplikasi siskeudes (X3) berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) Pada Desa di kecamatan Lueng Bata.

4.6 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Desa di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh sebagai tempat dilaksanakan penelitian. Berdasarkan hasil dari analisis dapat diketahui bahwa penyusunan apbdes berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa, hal ini diketahui bahwa peningkatan penyusunan apbdes dapat mendorong peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa, Oleh karena itu organisasi perlu terus memperkuat mekanisme penyusunan apbdes dalam bentuk peningkatan berkala yaitu Memperkuat mekanisme penyusunan APBDes adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas, transparansi, akuntabilitas, dan ketepatan dalam

proses perencanaan dan penganggaran keuangan desa. Penguatan ini bertujuan agar APBDes disusun sesuai kebutuhan masyarakat, selaras dengan regulasi, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan desa, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2020) dan Salain dkk (2018) menyatakan penyusunan anggaran (APBDes) dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil dari analisis dapat diketahui bahwa Implementasi manajemen keuangan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa, hal ini diketahui bahwasanya di perlukan perhatian khusus pada penguatan implementasi yang mendorong terhadap upaya evaluasi pada akuntabilitas pengelolaan dana desa, Oleh karena itu organisasi perlu terus upaya tersebut mekanisme implementasi manajemen keuangan dalam bentuk evaluasi berkala seperti (Evaluasi aspek SDM dan kompetensi) yang di mana evaluasi nya dengan meningkatkan Kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan teknis aparatur, Tingkat pemahaman aparatur setelah pelatihan, (Evaluasi SOP dan Implementasi di Lapangan) yang mana evaluasi nya seperti Ketersediaan SOP yang jelas dan terstandarisasi, (Evaluasi sistem pengawasan internal) yang harus di evaluasi Efektivitas fungsi BPD dalam pengawasan anggaran, Peran pendamping desa dalam monitoring kegiatan keuangan, (Evaluasi sarana/peralatan pendukung) yang harus di evaluasi adalah Ketersediaan perangkat kerja, Kualitas pengarsipan dan dokumentasi.

Evaluasi hasil penelitian yang di lakukan meningkatkan penerapan aplikasi siskeudes yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan

dana desa di desa pada kecamatan Lueng Bata kota Banda Aceh, Hal ini di lakukan untuk upaya evaluasi terhadap penguatan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa, Oleh karena itu organisasi perlu terus mengupayakan evaluasi karena butuh perhatian khusus pada penguatan mekanisme Penyusunan APBDes dalam Memperkuat mekanisme penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan upaya strategis dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penerapan Siskeudes yang optimal tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai sistem pengendalian internal yang mampu menjamin transparansi, ketertiban administrasi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil analisis memberikan gambaran bahwasanya untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh diperlukan perhatian khusus pada penguatan penyusunan apbdes (X2), meskipun implementasi manajemen keuangan (X1) dan penerapan aplikasi siskeudes (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh, hal ini didukung oleh penelitian Sari, R., & Putra, A. (2020) berjudul Evaluasi kinerja pemerintah daerah dalam meningkatkan implementasi manajemen keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana daerah Kota Padang, menyatakan bahwa dari uji t diperoleh tingkat implementasi manajemen keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, namun pengembangan implementasi manajemen keuangan tetap diperlukan untuk mendukung keberhasilan keuangan desa. Kemudian Penerapan aplikasi siskeudes (X3) tidak

berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga perlu diperkuat melalui pelatihan, optimalisasi fitur, peningkatan infrastruktur, dan pengawasan berbasis sistem untuk semakin meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh implementasi manajemen keuangan, penyusunan APBDes, penerapan aplikasi siskeudes terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kecamatan lueng bata kota banda aceh. Hasil olahan data dan analisis data maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Keuangan, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Penyusunan APBDes, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Penerapan Aplikasi Siskeudes, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Implementasi manajemen keuangan, penyusunan APBDes, penerapan aplikasi siskeudes, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan, beberapa saran dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Aparatur Desa, di sarankan untuk terus memperkuat fungsi penerapan aplikasi siskeudes dalam pelaksanaan dan tanggung jawab bagi Aparatur desa karena penyusunan APBDes dalam penelitian ini memiliki pengaruh

signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa bukan berarti aspek penyusunan APBDes dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran untuk mengatasi penyusunan APBDes agar lebih efektif melalui transparansi dan akuntabilitas, partisipasi masyarakat, kepatuhan terhadap regulasi penyusunan APBDes, perencanaan yang matang APBDes dan pengawasan oleh badan permusyawaratan desa (BPD) serta pemberian penghargaan atau sanksi yang tegas terhadap pelanggaran penyusunan APBDes agar mendukung dan terciptanya lingkungan kerja dan budaya kerja yang agar lebih produktif dan berjalan lancar. jika ditemukan penyimpangan dari standar sistem keuangan desa perlu ditingkatkan agar aparat desa dapat lebih optimal.

2. Selain itu, meskipun implementasi manajemen keuangan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa bukan berarti aspek ini bisa diabaikan. Implementasi manajemen keuangan tetap merupakan bagian penting dalam menciptakan penerapan keuangan desa yang teratur dan transparan. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk menumbuhkan kesadaran dalam mengatasi implementasi manajemen keuangan yaitu melalui perencanaan keuangan, implementasi keuangan pelaksanaan dan evaluasi keuangan menilai kinerja keuangan serta pemberian penghargaan atau sanksi yang tegas terhadap pelanggaran implementasi manajemen keuangan agar dapat mendukung terciptanya budaya kerja dilingkungan desa agar lebih produktif.

Dan kemudian karena penerapan aplikasi siskeudes terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa bukan berarti aspek penerapan aplikasi siskeudes dapat diabaikan. Penerapan aplikasi siskeudes tetap memiliki bagian penting. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran untuk mengatasi penerapan aplikasi siskeudes agar lebih efektif melalui dalam kesesuaian informasi yang diminta dalam template/program, kesesuaian jenis laporan, ketepatan dan kepastian waktu pelaporan, kesesuaian persyaratan, prosedur, dan tahapan laporan dan umpan balik (*feedback*) jika ditemukan penyimpangan dari standar sistem keuangan desa perlu ditingkatkan agar aparat desa dapat lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, atau peran pendamping desa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan metode penelitian yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kutsi, M. I. (Ed.). (2025). manajemen terpadu (SDM, Strategi, dan Keuangan untuk Keberlanjutan Bisnis). Azzia Karya bersama. Amas et al. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari). *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 7(2), 67-81.
- Arikunto (2019:134). Pengaruh makna kerja, hubungan kerja dan keterlibatan kerja terhadap komitmen afektif pegawai pada kantor kejaksaan negeri pidie jaya. *karya ilmiah mahasiswa fakultas ekonomi (KIMFE)*, 3(1), 65- 72.
- Arista, Pidodokulun, Wahyudi, Wirda, Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan APBDes, Penerapan Aplikasi Siskeudes, dan Peran Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 120-132.
- Asegid (2015). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 92-100.
- Astri juainita makalalag, Grace b nangoi, & Herman karamoy. (2019). *Akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kotamobagu selatan kota kotamobagu*. 1–10.
- Atmadja dan Saputra, (2018). Pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal dan moralitas aparatur terhadap kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Halmahera Utara. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 10(2), 79-88.
- Brigham, E., & Houston, J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Keempatbelas)*. Salemba Empat.
- Gatchai (2018), Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 92-100.
- Ika Asmawati, & Prayino Basuki. (2019). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. In *Jurnal Studi Akuntansidan Keuangan (Vol2,Issue1)*. www.bimakini.com
- Mardiasmo, (2018). pengaruh kejelasan anggaran, penerapan standar akuntansi pemerintah dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah (Studi Kasus Pada SKPD di Kabupaten Barito Utara). *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 2(2), 72-80.

- Maryam, Et.al (2021). Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Malalin Kabupaten Enrekang (*Doctoral dissertation*, IAIN Parepare).
- Mufti Arief Arfiansyah. (2021). Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Wonogiri dengan Sistem Keuangan Desa sebagai Variabel Intervening. In *Lisyabab Jurnal Studi Islam dan Sosial* (Vol. 2, Issue 1).<https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab>
- Muhammad nur aziiz, & Sawitri dwi prastiti. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. In *Jurnal Akuntansi Aktual* (Vol. 6, Issue 2).
- Nasution, D. A. D., Supraja, G., & Damanik, A. F. (2022). Implementasi Surat Perintah Membayar Berbasis Kinerja pada Sektor Publik di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32, 1477-91.
- Natalia Lily Babulu (2020). Program Peningkatan Kompetensi Pembuatan Artikel Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Timor. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1-11.
- Puspita,(2019). Analisis penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) versi 2.0. 3 dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa pada masa pandemi Covid-19 (Studi pada Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 12-23.
- Putra, Y. M., Anggiyanti, L., Safira, D., Putri, T. H., & Stepani, P. N. analisis manajemen sumber daya manusia proyek pada pt. mayora indah tbk.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 92-100.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Jati KesumaKecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang (*Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area).
- Sari, R., & Putra, A. (2020). Evaluasi kinerja pemerintah daerah dalam meningkatkan implementasi manajemen keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana daerah Kota Padang. *Jurnal Ilmu akuntan, Humaniora*, 3(2), 144-158.
- Shinta dan lestari (2019), Pengaruh Gaya Hidup, Niat Berperilaku, dan *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan pada Masyarakat (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).

- Stanley (2017), analisis manajemen pengelolaan keuangan dan penyaluran dana bantuan masyarakat di kantor kepala desa pem.kerasaan. “Membaca tanpa merenungkan adalah bagaikan makan tanpa dicerna “-Muhammad Hatta, 143.
- Stanley (2017), Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Masyarakat dalam Menggunakan dan Mengadopsi *e-Wallet*:Studi Kasus Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Manajemen dan Usahawan Indonesia*, 45(1)4.
- Ultafiah, (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).
- Wahyuning (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan sistem pengendalian internal sebagai variabelintervening (studi pada desa di Kec. Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara). *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 7(2), 116-130.
- Warih ning sabdosih, & Aris edy sarwono. (2023). Analisis Faktor-Faktor Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* (Vol. 6, Issue 1).
- Yudi Prasetyo, Suwardi, & Herning Suryo Sardjono. (2023). *Akuntabilitas pengelolaan dana desa tahun 2022 di desa jurug indonesia*. 12(2), 219–234.

lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan APBDes, Penerapan Aplikasi Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi daftar Kuesioner yang diberikan. Pertanyaan dalam kuesioner semata-mata hanya untuk data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Implementasi Manajemen Keuangan, Penyusunan APBDes, Penerapan Aplikasi Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa di Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh”**. pada program Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Oleh karena itu saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam Wr.Wb

Banda Aceh, 2025

Basrawi
NPM (2102120084)

IDENTITAS RESPONDEN

(Berikan tanda check list [✓] pada salah satu jawaban)

1. Usia

- [] 20 - 25 Tahun
 [] 25 - 30 Tahun
 [] 31 - 35 Tahun
 [] 35 - 42 Tahun

2. Riwayat Pendidikan

- [] SMA/SMK - Sederajat
 [] Diploma 3
 [] Diploma 4
 [] S1 (Strata 1)
 [] Lainnya: _____

3. Jenis Kelamin

- [] Pria
 [] Wanita

4. Status pernikahan

- [] Menikah
 [] Belum Menikah
 [] Pernah menikah

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju **S** = Setuju
TS = Tidak Setuju **SS** = Sangat Setuju
Setuju = **KS** = Kurang Setuju

A. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

No		Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Akuntabilitas kejujuran dan hukum	Saya tidak akan menyalahgunakan aset, dana, atau sumber daya organisasi untuk kepentingan pribadi yang tidak terkait dengan pekerjaan.					
2.	Akuntabilitas Proses	Ketika sebuah proses gagal atau menghasilkan kesalahan, saya bertanggung jawab untuk menganalisis akar penyebabnya daripada sekadar memperbaiki dampaknya.					
3.	Akuntabilitas Program	Ketika sebuah proses gagal atau menghasilkan kesalahan, saya bertanggung jawab untuk menganalisis akar penyebabnya daripada sekadar memperbaiki dampaknya.					
4.	Akuntabilitas Kebijakan	Kami bersedia meninjau ulang dan menyesuaikan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi dampak.					

B. Implementasi Manajemen Keuangan (X1)

No		Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Proses Perencanaan Keuangan	Tujuan keuangan jangka panjang dan jangka pendek organisasi didefinisikan secara jelas dalam rencana tersebut.					
2.	Implementasi Keuangan Pelaksanaan	Seluruh pengeluaran Dana Desa dilaksanakan dan disalurkan tepat sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan APBDes yang telah ditetapkan.					
3.	Evaluasi Keuangan Menilai kinerja keuangan	Data dan laporan keuangan yang diperlukan untuk evaluasi kinerja (misalnya, Laba Rugi, Neraca) tersedia secara lengkap dan tepat waktu.					

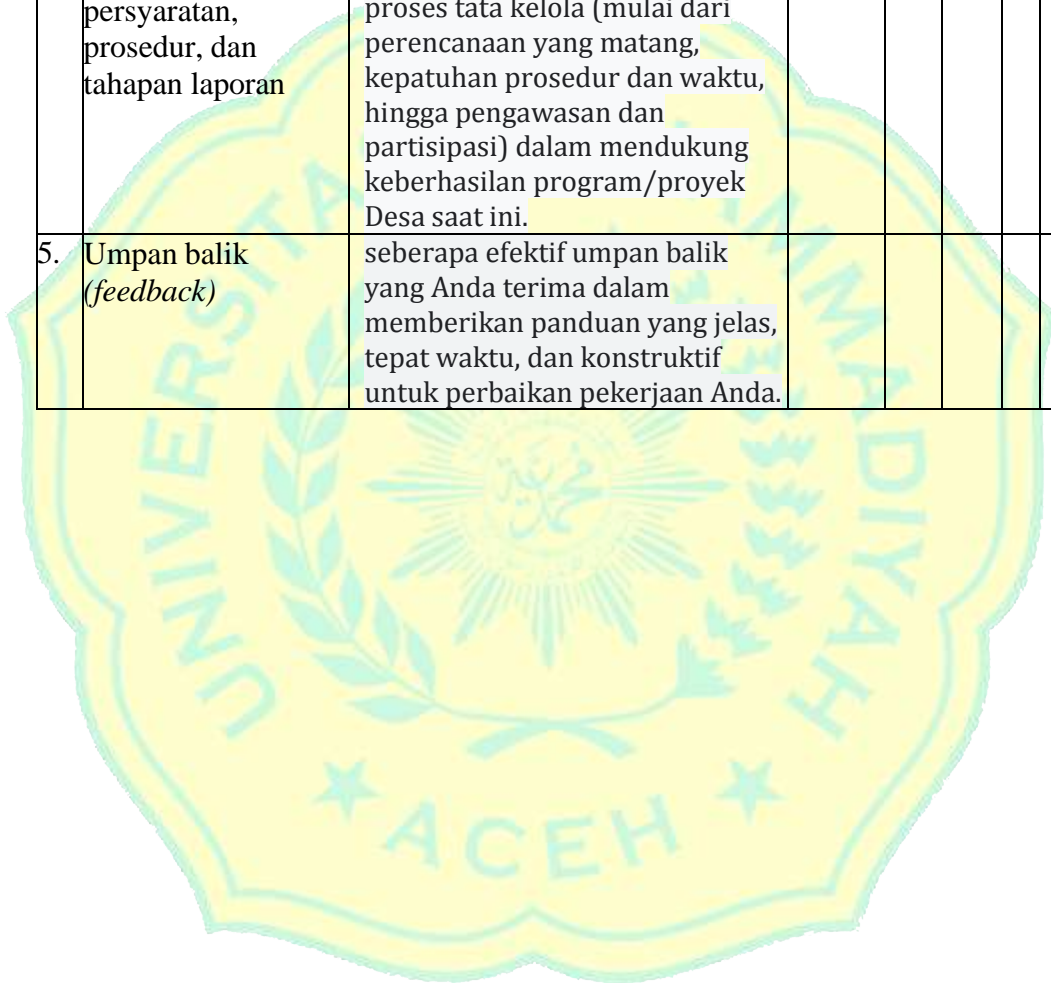
C. Penyusunan APBDes (X2)

No		Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Transparansi dan akuntabilitas	Saya tidak akan menyalahgunakan aset, dana, atau sumber daya organisasi untuk kepentingan pribadi yang tidak terkait dengan pekerjaan.					
2.	Partisipasi Masyarakat	Ketika sebuah proses gagal atau menghasilkan kesalahan, saya bertanggung jawab untuk menganalisis akar penyebabnya dari pada sekadar memperbaiki dampaknya.					
3.	Kepatuhan terhadap Regulasi Penyusunan APBDes	Ketika sebuah proses gagal atau menghasilkan kesalahan, saya bertanggung jawab untuk menganalisis akar penyebabnya daripada sekadar memperbaiki dampaknya.					
4.	Perencanaan yang Matang APBDes	Kami bersedia meninjau ulang dan menyesuaikan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi dampak.					
5.	Pengawasan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	BPD secara rutin mengawasi kepatuhan Kepala Desa dalam melaksanakan Peraturan Desa (Perdes).					

D. Penerapan Aplikasi Siskeudes (X3)

No		Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Kesesuaian informasi yang diminta dalam template/program	Informasi yang diminta dalam template/program ini benar-benar relevan dengan tujuan akhir pelaporan/proses. .					
2.	Kesesuaian jenis laporan	Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini relevan dengan kebutuhan pengambilan					

		keputusan/tugas saya.					
3.	Kesesuaian jenis laporan	Saya menerima laporan dengan waktu yang cukup untuk melakukan analisis atau pengambilan keputusan yang diperlukan.					
4.	Kesesuaian persyaratan, prosedur, dan tahapan laporan	seberapa efektif dan berkualitas proses tata kelola (mulai dari perencanaan yang matang, kepatuhan prosedur dan waktu, hingga pengawasan dan partisipasi) dalam mendukung keberhasilan program/proyek Desa saat ini.					
5.	Umpan balik (<i>feedback</i>)	seberapa efektif umpan balik yang Anda terima dalam memberikan panduan yang jelas, tepat waktu, dan konstruktif untuk perbaikan pekerjaan Anda.					



Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)							Implementasi Manajemen Keuangan (X1)							Penyusunan APBDes (X2)							Penerapan Aplikasi siskeudes (X3)						
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Tt1Y	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	Tt1X1	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	Tt1X2	X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	Tt1X3
5	4	4	4	5	5	27	5	4	4	4	5	4	26	5	4	4	4	5	4	26	4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	4	5	3	26
3	4	5	5	4	5	26	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	4	5	29	4	5	4	4	4	5	26
3	4	4	3	3	3	20	3	4	4	3	3	3	20	3	4	4	3	3	3	20	4	5	4	4	4	2	23
5	5	5	4	5	2	26	5	5	5	4	5	2	26	5	5	5	4	5	2	26	5	4	5	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	25
4	5	5	5	5	3	27	4	5	5	5	5	3	27	4	5	5	5	5	3	27	4	4	3	4	5	4	24
5	4	4	5	4	4	26	5	4	4	5	4	4	26	5	4	4	5	4	4	26	3	4	4	4	4	5	24
4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	5	5	4	26	4	4	5	4	5	3	25
4	5	5	4	5	5	28	4	5	5	4	5	5	28	4	5	5	4	5	5	28	4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	5	5	5	26	5	3	3	5	5	5	26	5	3	3	5	5	5	26	5	5	5	4	5	5	29
4	5	3	4	4	3	23	4	5	3	4	4	3	23	4	5	3	4	4	3	23	5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	4	4	2	22	4	4	4	4	4	2	22	5	4	3	5	3	5	25
4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	5	5	26	5	4	4	5	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	4	4	4	25	5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	5	4	5	27
4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	5	5	5	27	5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	5	3	5	4	4	26
4	5	5	4	5	2	25	4	5	5	4	5	2	25	4	5	5	4	5	2	25	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	4	4	5	28	4	5	4	5	4	3	25
4	5	5	4	4	4	26	4	5	5	4	4	4	26	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	5	28
5	5	4	5	5	4	28	5	5	4	5	5	4	28	5	5	4	5	5	4	28	4	5	3	4	4	4	24
4	3	5	4	4	4	24	4	3	5	4	4	4	24	4	3	5	4	4	4	24	5	5	5	5	5	4	29

5	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	4	4	2	5	5	4	4	5	4	2
4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	2
4	5	5	3	4	4	2	4	4	5	3	4	4	2	4	5	5	3	4	4	2	5	5	4	5	5	5	2
5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	3	5	5	2	5	4	5	5	5	3	2
4	4	5	3	5	5	2	4	4	5	3	5	5	2	4	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	3	2
5	5	5	3	4	2	2	5	5	5	3	4	2	2	5	5	5	3	4	2	2	5	5	5	5	5	3	2
5	2	5	3	5	2	2	5	2	5	3	5	2	2	5	2	5	3	5	2	2	4	5	5	5	5	4	2
5	4	5	3	5	5	2	5	4	5	3	5	5	2	5	4	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	2
3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	5	1	3	3	2	2	2	5	1	4	5	5	5	4	5	2
4	2	2	2	4	3	1	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	3	2
2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	1
4	1	5	5	5	4	2	4	2	5	5	5	4	2	4	1	5	5	5	4	2	2	4	3	5	4	4	2
4	3	4	5	3	3	2	4	3	4	5	3	3	2	4	3	4	5	3	3	2	5	5	5	5	4	5	2
4	5	4	5	3	5	2	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	2	5	3	5	5	4	1	2
3	4	5	5	3	5	2	4	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	5	5	2	3	3	3	4	5	5	2	4	4	4	4	4	3	2
3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	4	2
2	1	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	1	5	5	5	4	4	5	2
5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	3	3	3	1	2	5	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2
5	4	4	4	5	5	2	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	5	2
5	3	3	3	3	5	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	1	5	5	5	5	5	4	2
5	3	5	3	2	3	2	3	3	5	3	4	4	2	3	3	5	3	4	4	2	4	4	5	3	3	2	2
5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	2
4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	3	2	5	5	4	5	4	5	2
5	5	4	2	4	1	2	5	5	4	2	4	2	2	5	5	4	2	2	2	2	5	3	4	5	5	3	2
5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	2
5	4	4	5	3	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	1	2
5	4	4	2	2	5	2	5	4	5	3	3	5	2	5	5	5	3	3	5	2	3	4	4	4	4	4	2
5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	2	3	5	4	5	3	5	2

**Lampiran 3 Output SPSS
Frequency Table**

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	44	81,5	81,5	72,2
	Perempuan	10	18,5	18,5	100,0
Total		54	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	20-25	11	20,4	30,6
	25-30	27	50,0	50,0
	30-35	10	18,5	18,5
	35-42	6	11,1	11,1
	Total	54	100,0	100,0

Status Pernikahan

		Frequenc y	Percent	Valid Percent
Valid	Belum Menikah	28	51,8	51,8
	Menikah	23	42,1	42,1
	Pernah Menikah	3	5,1	5,1
	Total	54	100,0	100,0

Riwayat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Diploma 3	11	20,4	20,4
	Diploma 4	9	16,6	16,6
	SMA/SMA Sederajat	3	5,5	5,5
	Strata 1 (S1)	31	57,5	57,5
	Total	54	100,0	100,0

FREQUENCIES VARIABLES=YP1 YP2 YP3 YP4 YP5 YP6 TOTALY
/ORDER=ANALYSIS.

YP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,7	3,7	3,7
	KS	7	13,0	13,0	16,7
	S	22	40,7	40,7	57,4
	SS	23	42,6	42,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

YP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,7	3,7	3,7
	TS	3	5,6	5,6	9,3
	KS	7	13,0	13,0	22,2
	S	24	44,4	44,4	66,7
	SS	18	33,3	33,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

YP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,9	1,9	1,9
	KS	5	9,3	9,3	11,1
	S	27	50,0	50,0	61,1
	SS	21	38,9	38,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

YP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5,6	5,6	5,6
	KS	12	22,2	22,2	27,8
	S	23	42,6	42,6	70,4
	SS	16	29,6	29,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

YP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5,6	5,6	5,6
	KS	8	14,8	14,8	20,4
	S	24	44,4	44,4	64,8
	SS	19	35,2	35,2	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

YP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,7	3,7	3,7
	TS	6	11,1	11,1	14,8
	KS	9	16,7	16,7	31,5
	S	19	35,2	35,2	66,7
	SS	18	33,3	33,3	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Statistics

		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	TOTAL Y
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

FREQUENCIES VARIABLES=X1P1 X1P2 X1P3 X1P4 X1P5 X1P6 TOTALX1
/ORDER=ANALYSIS.

X1P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,7	3,7	3,7
	KS	7	13,0	13,0	16,7
	S	28	51,9	51,9	68,5
	SS	17	31,5	31,5	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X1P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	7,4	7,4	7,4
	KS	9	16,7	16,7	24,1
	S	24	44,4	44,4	68,5
	SS	17	31,5	31,5	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X1P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,7	3,7	3,7
	KS	4	7,4	7,4	11,1
	S	28	51,9	51,9	63,0
	SS	20	37,0	37,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X1P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5,6	5,6	5,6
	KS	12	22,2	22,2	27,8
	S	25	46,3	46,3	74,1
	SS	14	25,9	25,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X1P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,9	1,9	1,9
	KS	6	11,1	11,1	13,0
	S	28	51,9	51,9	64,8
	SS	19	35,2	35,2	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X1P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	11,1	11,1	11,1
	KS	10	18,5	18,5	29,6
	S	22	40,7	40,7	70,4
	SS	16	29,6	29,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Statistics

		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	TOTAL X1
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

FREQUENCIES VARIABLES=X2P1 X2P2 X2P3 X2P4 X2P5 X2P6 TOTALX2
/ORDER=ANALYSIS.

X2P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,7	3,7	3,7
	KS	7	13,0	13,0	16,7
	S	28	51,9	51,9	68,5
	SS	17	31,5	31,5	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X2P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,7	3,7	3,7
	TS	2	3,7	3,7	7,4
	KS	8	14,8	14,8	22,2
	S	22	40,7	40,7	63,0
	SS	20	37,0	37,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X2P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,7	3,7	3,7
	KS	4	7,4	7,4	11,1
	S	28	51,9	51,9	63,0
	SS	20	37,0	37,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X2P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5,6	5,6	5,6
	KS	12	22,2	22,2	27,8
	S	25	46,3	46,3	74,1
	SS	14	25,9	25,9	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X2P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5,6	5,6	5,6
	KS	5	9,3	9,3	14,8
	S	27	50,0	50,0	64,8
	SS	19	35,2	35,2	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X2P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	11,1	11,1	11,1
	KS	10	18,5	18,5	29,6
	S	22	40,7	40,7	70,4
	SS	16	29,6	29,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Statistics

		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	TOTAL X2
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

FREQUENCIES VARIABLES=X3P1 X3P2 X3P3 X3P4 X3P5 X3P6 TOTALX3
/ORDER=ANALYSIS.

X3P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,7	3,7	3,7
	KS	3	5,6	5,6	9,3
	S	25	46,3	46,3	55,6
	SS	24	44,4	44,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X3P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,9	1,9	1,9
	KS	2	3,7	3,7	5,6
	S	25	46,3	46,3	51,9
	SS	26	48,1	48,1	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X3P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,9	1,9	1,9
	KS	5	9,3	9,3	11,1
	S	24	44,4	44,4	55,6
	SS	24	44,4	44,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X3P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1,9	1,9	1,9
	S	22	40,7	40,7	42,6
	SS	31	57,4	57,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X3P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	5,6	5,6	5,6
	S	31	57,4	57,4	63,0
	SS	20	37,0	37,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

X3P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3,7	3,7	3,7
	TS	2	3,7	3,7	7,4
	KS	10	18,5	18,5	25,9
	S	20	37,0	37,0	63,0
	SS	20	37,0	37,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Statistics

		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	TOTAL X3
N	Valid	54	54	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

RELIABILITY

```

/VARIABLES=YP1 YP2 YP3 YP4 YP5 YP6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,606	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YP1	20,13	7,964	,298	,577
YP2	20,37	7,181	,327	,568
YP3	20,09	8,048	,365	,558
YP4	20,39	7,789	,302	,576
YP5	20,26	7,215	,451	,517
YP6	20,52	6,783	,332	,571

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1P1 X1P2 X1P3 X1P4 X1P5 X1P6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,602	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	20,24	5,922	,449	,513
X1P2	20,35	6,572	,182	,624
X1P3	20,13	6,153	,403	,533
X1P4	20,43	5,947	,373	,541
X1P5	20,15	5,940	,505	,497
X1P6	20,46	6,329	,193	,627

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2P1 X2P2 X2P3 X2P4 X2P5 X2P6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,616	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	20,22	6,780	,449	,536
X2P2	20,30	7,118	,192	,645
X2P3	20,11	7,044	,398	,557
X2P4	20,41	6,737	,393	,554
X2P5	20,19	6,305	,543	,496
X2P6	20,44	7,157	,210	,633

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X3P1 X3P2 X3P3 X3P4 X3P5 X3P6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,603	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3P1	21,59	4,321	,497	,488
X3P2	21,50	4,783	,419	,529
X3P3	21,59	4,737	,371	,545
X3P4	21,35	5,138	,409	,543
X3P5	21,59	5,152	,359	,556
X3P6	21,91	4,765	,135	,689

Hasil Uji Multikolineritas				
No.	Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
1	Implementasi Manajemen Keuangan (X1)	0,878	1,139	Non Multikolineritas
2	Penyusunan APBDes (X2)	0,701	1,427	Non Multikolineritas
3	Penerapan Aplikasi Siskeudes (X3)	0,752	1,330	Non Multikolineritas

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,949	3,999		,988	,328
	TOTAL X1	,581	,443	,526	1,311	,196
	TOTAL X2	1,299	,419	1,243	3,101	,003
	TOTAL X3	,114	,117	,091	,971	,336

a. a. Dependent Variable: Akuntabilitas pengelolaan dana desa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297,186	3	99,062	21,246	,000 ^b
	Residual	233,129	50	4,663		
	Total	530,315	53			

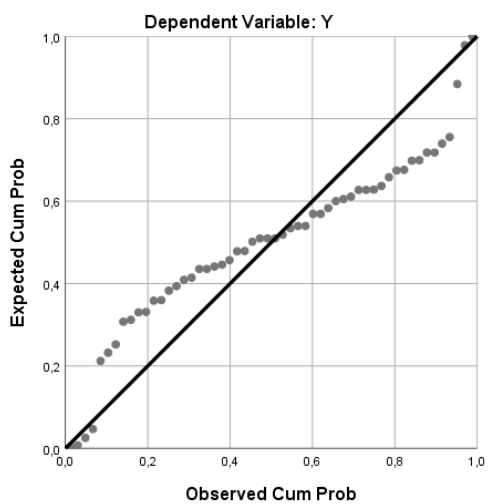
a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X2, TOTAL X1

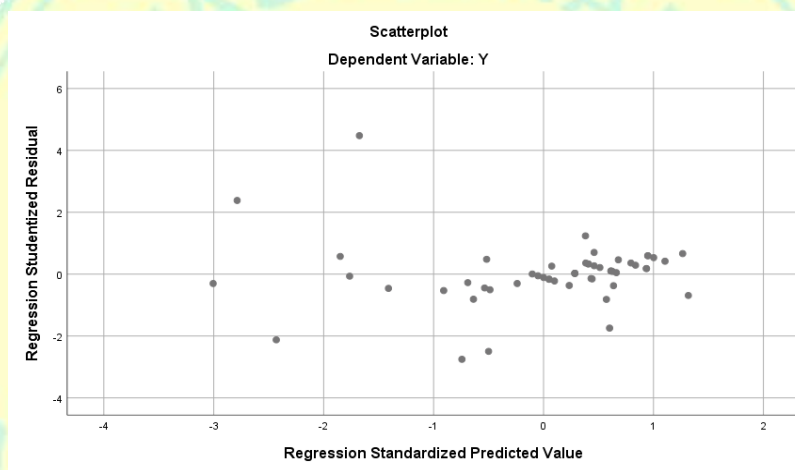
c. Predictors : (Constant), Implementasi Manajemen Keuangan (X1), Penyusunan APBDes (X2), Penerapan Aplikasi Siskeudes (X3)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	749	0,560	0,534

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Heteroskedastisitas



lampiran 4 Nilai Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

Lampiran 5 Nilai Tabel T

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6 Nilai Tabel F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082